

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY* DAN *ADJUSTMENT*
TERHADAP *CONSUMTIVE BEHAVIOUR* MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS JAMBI**

Skripsi



Diusulkan Oleh :

**IRNA NOPIARAHMA
RRA1A116008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
JUNI, 2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “*Pengaruh Financial Literacy dan Adjustment terhadap Consumptive Behaviour Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi*” yang disusun oleh Irna Nopiarahma, NIM. RRA1A116008 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam Sidang Dewan Penguji.

Jambi, 2021
Pembimbing I

Dr. Drs. Suratno, M.Pd
NIP. 196005281989021001

Jambi, 2021
Pembimbing II

Ahmad Nasori, S.Pd., M.Pd
NIK. 201605051003

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Irna Nopiarahma
NIM : RRA1A116008
Prodi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : PIPS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain atau telah di pergunakan dan diterima sebagai persyaratan dalam penyelesaian studi pada universitas lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Jambi, Juli 2021

Yang menyatakan

Irna Nopiarahma
NIM. RRA1A116008

ABSTRAK

Nopiarahma, Irna. 2021. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Penyesuaian Diri terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Drs. Suratno, M.Pd, (II) Ahmad Nasori, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Penyesuaian Diri, Perilaku Konsumtif

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara: (1) literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif, (2) penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif, (3) literasi keuangan dan penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *Ex-post Facto*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 104 mahasiswa dari program studi pendidikan ekonomi angkatan 2017 dan 2018. Pengujian analisis menggunakan uji prasyarat analisis, uji asumsi regresi dan uji hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap Perilaku Konsumtif (2) terdapat pengaruh signifikan terhadap penyesuaian diri terhadap Perilaku Konsumtif (3) terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan dan penyesuaian diri secara bersama-sama terhadap Perilaku Konsumtif. Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 41,1%.

Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan penyesuaian diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi. Dari hasil penelitian ini disarankan kepada mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan yang dimilikinya agar dapat mengontrol dan menyesuaikan diri dalam melakukan konsumsi, agar dapat menghindari terjadinya perilaku konsumtif.

KATA PENGANTAR

Selesainya skripsi ini tidak akan pernah dapat diraih tanpa rahmat dan karunia dari Allah Swt. Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Begitu pula kepada berbagai pihak yang telah membantu, dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih terutama kepada Dr. Drs. Suratno, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang dengan kesabaran, dan keikhlasannya telah membimbing serta memotivasi penulis untuk menyelesaikan pendidikan dan penulisan skripsi ini. Semoga Tuhan tetap memberikan yang terbaik untuk beliau.

Begitu juga Ahmad Nasori, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing II yang dengan ketelitian, kesabaran, dan hatinya yang lembut menasehati penulis tetapi kritis dan cemerlang dalam berpikir telah menggugah penulis untuk tidak menyerah memperbaiki kesalahan atau kekeliruan yang masih muncul dalam penyusunan skripsi ini.

Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi yang telah membagi ilmunya, penulis sampaikan rasa terima kasih yang dalam. Semoga semuanya menjadi amal ibadah yang baik. Tidak lupa pula rasa haru dan terima kasih penulis sampaikan kepada Drs. H. Arpizal, M. Pd sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi. Serta Prof. Dr. M. Rusdi, S.Pd., M.Sc selaku Dekan FKIP Universitas Jambi yang selalu memberikan kemudahan dan pengarahan kepada mahasiswanya, terutama dalam proses perizinan penelitian dan pengesahan skripsi ini.

Secara khusus kepada kedua orang tuaku Ayahanda tercinta Irwan nasution dan Ibunda tersayang Delinar lubis yang tiada hentinya mendoakan dan memberi perhatian untuk kesuksesan, penulis sampaikan terima kasih yang sangat mendalam. Semoga jerih payah beliau mendapat imbalan dari Allah Swt. Serta Kakakku yang selalu memberikan dukungan dan doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penelitian ini. Semoga kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah Swt. Amin yaa rabbal'alamin.

Jambi, Juli 2020

Irna Nopiarahma
RRA1A116008

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN | iii |
| ABSTRAK..... | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | vii |
| DAFTAR TABEL | ix |
| DAFTAR BAGAN | x |
| DAFTAR GAMBAR..... | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| | |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi masalah | 5 |
| 1.3 Pembatasan masalah | 6 |
| 1.4 Rumusan masalah | 6 |
| 1.5 Tujuan penelitian | 7 |
| 1.6 Manfaat penelitian | 7 |
| 1.7 Definisi konsep | 8 |
| 1.8 Definisi Operasional | 10 |
| | |
| BAB II. TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Perilaku konsumtif..... | 12 |
| 2.1.1 Definisi perilaku konsumtif | 12 |
| 2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif | 13 |
| 2.1.3 Aspek-aspek perilaku konsumtif | 15 |
| 2.1.4 Indikator perilaku konsumtif | 15 |
| 2.2 Literasi keuangan | 17 |
| 2.2.1 Pengertian literasi keuangan..... | 17 |
| 2.2.2 Aspek-aspek literasi keuangan | 19 |
| 2.2.3 Indikator literasi keuangan | 20 |
| 2.2.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan | 22 |
| 2.3 Penyesuaian diri | 23 |
| 2.3.1 Pengertian penyesuaian diri..... | 23 |
| 2.3.2 Karakteristik penyesuaian diri | 24 |
| 2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri | 27 |
| 2.3.4 Indikator penyesuain diri | 30 |
| 2.4 Penelitian Relevan | 31 |
| 2.5 Kerangka Berfikir | 33 |
| 2.6 Hipotesis penelitian | 35 |
| | |
| BAB III. METODOLOGI PENELITIAN | |
| 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian | 36 |
| 3.2 Desain penelitian | 36 |
| 3.3 Variabel penelitian..... | 37 |
| 3.4 Populasi sampel | 38 |

| | |
|---|----|
| 3.4.1 Populasi | 38 |
| 3.4.2 Sampel..... | 38 |
| 3.4.3 Teknik Sampling..... | 39 |
| 3.5 Jenis Data | 40 |
| 3.6 Instrument penelitian | 41 |
| 3.6.1 Angket | 41 |
| 3.7 Teknik pengumpulan data..... | 43 |
| 3.7.1 Penyebaran angket | 43 |
| 3.7.2 Penarikan angket..... | 43 |
| 3.8 Uji instrument penelitian | 43 |
| 3.8.1 uji validitas | 44 |
| 3.8.2 uji reabilitas | 45 |
| 3.9 Analisis data | 46 |
| 3.9.1 Analisis deskriptif..... | 46 |
| 3.10 Uji persyaratan analisis | 46 |
| 3.10.1 Uji normalitas | 47 |
| 3.10.2 Uji linieritas | 47 |
| 3.11 Uji asumsi regresi | 48 |
| 3.11.1 Uji multikolinieritas | 48 |
| 3.11.3 Uji heterokedastisitas | 48 |
| 3.12 Uji hipotesis..... | 49 |
| 3.12.1 Analisis regresi sederhana | 49 |
| 3.12.2 Analisis regresi berganda | 50 |
| 3.12.3 Uji parsial (uji t)..... | 51 |
| 3.12.4 Uji simultan (uji f)..... | 51 |
| 3.12.5 Koefisiensi determinasi | 52 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| 4.1 Hasil Uji Penelitian..... | 53 |
| 4.2 Deskripsi data variabel..... | 54 |
| 4.3 Uji Prasyarat Analisis | 63 |
| 4.4 Uji Asumsi Regresi..... | 69 |
| 4.5 Pengujian Hipotesis | 71 |
| 4.6 Pembahasan Hasil Penelitian | 77 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan | 83 |
| 5.2 Saran | 83 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 85 |
|-----------------------------|-----------|

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Table 1.1 Hasil observasi awal | 4 |
| Tabel 3.2 Jumlah siswa | 42 |
| Tabel 3.3 Perhitungan Proporsi Sampel Dari Perwakilan Tiap Angkatan..... | 44 |
| Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Variabel Literasi keuangan (X_1) | 46 |
| Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Variabel penyesuaian diri (X_2) | 48 |
| Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Variabel Perilaku konsumtif (Y) | 48 |
| Tabel 3.7 Pedoman penskoran..... | 50 |
| Tabel 4.1 Kesimpulan hasil uji coba angket | 53 |
| Tabel 4.2 Deskriptif Statistik Variabel Perilaku Konsumtif (Y)..... | 55 |
| Tabel 4.3 Kelas Interval Variabel Perilaku Konsumtif..... | 56 |
| Tabel 4.4 Kategori Perilaku Konsumtif | 56 |
| Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Variabel Literasi Keuangan (X_1)..... | 58 |
| Tabel 4.6 Kelas Interval Variabel Literasi Keuangan..... | 58 |
| Tabel 4.7 Kategori Literasi Keuangan | 59 |
| Tabel 4.8 Deskriptif Statistik Variabel Penyesuaian Diri (X_2)..... | 60 |
| Tabel 4.9 Kelas Interval Variabel Penyesuaian Diri..... | 60 |
| Tabel 4.10 Kategori Penyesuaian Diri | 62 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Variabel Literasi Keuangan (X_1) | 64 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Variabel Penyesuaian Diri (X_2) | 65 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Variabel Perilaku Konsumtif (Y) | 66 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Linieritas Literasi Keuangan..... | 68 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Linieritas Penyesuaian Diri..... | 68 |
| Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas | 69 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 70 |
| Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Sederhana (Uji t) Variabel X_1 terhadap Y | 72 |
| Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Sederhana (Uji t) Variabel X_2 terhadap Y | 73 |
| Tabel 4.20 Hasil Uji Regresi Berganda Variabel X_1 , X_2 terhadap Y | 75 |
| Tabel 4.21 Hasil Uji Simultan (Uji F) | 76 |
| Tabel 4.22 Hasil Koefisien Determinasi | 77 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|--------------------------------------|----|
| Bagan 2.1 Paradigma Penelitian | 34 |
|--------------------------------------|----|

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|----|
| Gambar 4.1 | Histogram Perilaku Konsumtif..... | 56 |
| Gambar 4.2 | Diagram Batang Perilaku Konsumtif..... | 57 |
| Gambar 4.3 | Histogram Literasi Keuangan..... | 59 |
| Gambar 4.4 | Diagram Batang Literasi Keuangan..... | 60 |
| Gambar 4.5 | Histogram Penyesuaian Diri..... | 61 |
| Gambar 4.6 | Diagram Batang Penyesuaian Diri..... | 63 |
| Gambar 4.7 | Grafik Normal P.P Plot Variabel Literasi Keuangan(X1) | 64 |
| Gambar 4.8 | Grafik Normal P.P Plot Variabel Penyesuaian Diri (X2) | 65 |
| Gambar 4.9 | Grafik Normal P.P Plot Variabel Perilaku Konsumtif (Y) | 67 |
| Gambar 4.10 | Grafik Scatterplot..... | 71 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|-----|---|-----|
| 1. | Kisi-kisi angket uji coba instrumen | 88 |
| 2. | Angket Uji Coba Penelitian..... | 89 |
| 3. | Hasil Uji Validitas Instrumen..... | 93 |
| 4. | Hasil Uji Reliabilitas Instrumen | 97 |
| 5. | Kisi-kisi angket penelitian..... | 98 |
| 6. | Angket Penelitian | 99 |
| 7. | Hasil Angket Literasi Keuangan | 103 |
| 8. | Hasil Angket Penyesuaian Diri | 104 |
| 9. | Hasil Angket Perilaku Konsumtif..... | 105 |
| 10. | Deskriptif Statistik | 106 |
| 11. | Uji Normalitas | 108 |
| 12. | Uji Linieritas..... | 109 |
| 13. | Uji Multikolinieritas | 109 |
| 14. | Uji Heteroskedastisitas..... | 109 |
| 15. | Uji t | 110 |
| 16. | Uji Regresi Berganda..... | 110 |
| 17. | Uji Simultan (Uji F)..... | 110 |
| 18. | Uji Koefisien Determinan (R^2)..... | 110 |
| 19. | Surat Izin Penelitian..... | 111 |
| 20. | Surat Keterangan telah Meneliti | 111 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli sesuatu yang tidak terlalu diperlukan sehingga sifatnya menjadi berlebihan. Perilaku konsumtif ini didorong oleh keinginan atau kesenangan untuk mencari kepuasan, kesenangan fisik atau hanya mencoba sesuatu yang baru, bukan didasari faktor kebutuhan.

Membeli sesuatu untuk memenuhi kebutuhan sebenarnya tidak menjadi masalah bahkan menjadi hal biasa atau lumrah pada kehidupan sehari-hari, selama membeli itu benar-benar ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang pokok atau benar-benar dibutuhkan atau kebutuhan primer. Seperti contoh membeli handphone untuk alat komunikasi. Namun yang menjadi permasalahan ketika dalam usaha membeli kebutuhan tersebut seseorang atau mahasiswa mengembangkan perilaku yang mengarah ke pola konsumtif.

Menurut Hurlock (dalam Erli 1980:3) menyatakan bahwa pada masa remaja individu cenderung mengikuti kelompoknya. Remaja ingin meniru yang sedang “trend” di kalangan kelompoknya. Remaja berusaha untuk melakukan imitasi dengan kelompoknya agar dapat diterima baik dari kelompok tersebut. Hal itu menyebabkan dalam membeli sesuatu, remaja sering melakukan pembelian sesuai dengan keinginannya bukan kebutuhannya.

Menurut Sumartono (dalam Indah 2002:5) bahwa perilaku konsumtif adalah suatu bentuk tindakan memakai produk yang tidak tuntas. Artinya, belum habis sebuah produk yang dipakai, seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama tetapi produk yang berbeda. Atau dapat diartikan membeli barang karna

adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang yang memakai barang tersebut.

Menurut Irmasari (dalam Nur 2010:58) mengatakan bahwa perilaku konsumtif akan menimbulkan dampak negative, terutama bagi remaja. Dampak negatifnya perilaku konsumtif antara lain kecemburuan sosial, mengurangi kesempatan untuk menabung dan cenderung tidak memikirkan kebutuhan akan mendatang. Perilaku konsumtif menyebabkan seseorang cenderung lebih banyak membelanjakan uangnya dibandingkan menyisihkan untuk ditabung.

Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi atau usaha. Beberapa pakar dan ahli mendefinisikan literasi keuangan menurut Lusardi dan Mitchell (dalam Hadi 2014:95) menyebut literasi keuangan adalah kemampuan kognitif dan pendidikan keuangan seseorang yang mempengaruhi perilaku dan kegiatan keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan.

Menurut Hoston (dalam Anna 2010:95) mengidentifikasi literasi keuangan adalah struktur modal bagi manusia berupa pengetahuan dan kemampuan yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan yang mempengaruhi perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan, produk dan jasa keuangan, dan untuk mengendalikan sumber daya keuangan secara mandiri.

Menurut Krishna (dalam Okky 2016:130) mengatakan literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi

kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan. Apabila diaplikasikan dengan kehidupan mahasiswa, masalah keuangan dapat muncul dari kesalahan pengelolaan uang bulanan yang diterima dari orang tua, seperti kesalahan membeli barang yang tidak diperlukan karena tidak membuat perencanaan keuangan terlebih dahulu, sehingga uang yang seharusnya dapat digunakan selama satu bulan, tetapi sudah habis sebelum waktunya.

Masa remaja merupakan salah satu fase perkembangan pada manusia, dimana masa remaja merupakan periode terpenting dalam rentang kehidupan individu menuju dewasa. Menurut Hurlock (dalam Ahmad 1992:78) masuknya masa remaja ke masa transisi menyebabkan mereka diharapandapat beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan dan keadaan yang baru.

Merujuk pada pendapat diatas, masa remaja mengalami masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan yang dialami remaja, selain itu remaja tidak hanya tinggal dilingkungan keluarga saja, melainkan juga dilingkungan sekolah dan masyarakat, sehingga remaja dihadapkan pada lingkungan baru yang lebih luas dan hal baru yang belum pernah dialami sebelumnya. Remaja juga bertemu dengan orang-orang baru yang belum pernah dikenal sebelumnya seperti lawan jenis dan orang lebih dewasa, oleh karna itu remaja harus mampu beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungan baru tersebut agar dapat menyesuaikan diri.

Adapun menurut Calhoun dan Acocella (dalam Ahmad, 2017:79) penyesuaian diri adalah sebagai interaksi yang terjadi secara berkelanjutan dan juga memiliki sesuatu hubungan timbal balik yang sesuai antara diri sendiri dengan

orang lain serta dengan lingkungannya. Diri sendiri yang dimaksud adalah suatu kesatuan dari tubuh, pikiran, perilaku, gagasan dan persasaan dalam diri kita. Hubungan dan interaksi dengan orang lain memiliki pengaruh yang kuat, jelas dan nyata terhadap diri kita dalam melakukan suatu tindakan. Adapun hubungan dan interaksi dengan lingkungan sebagai suatu hal yang membatu individu menyelesaikan suatu urusan, bertingkah laku sesuai dengan tuntutan lingkungan dimana individu berada.

Menurut widianingsih (dalam Ahmad, 2017:79) penyesuaian diri diartikan sebagai penguasaan, yaitu memiliki kemampuan untuk membuat rencana dan mengorganisir respons-respons sedemikian rupa sehingga dapat menanggapi segala macam konflik, kesulitan masalah hidup, dan frustrasi dengan cara efisien. Penyesuaian diri berperan penting bagi mahasiswa untuk kehidupan sosialnya, karena hal ini akan berpengaruh bagi kehidupan yang akan mendatang. Remaja yang mampu melakukan penyesuaian diri dengan baik akan mudah melakukan penyesuaian diri pada masa selanjutnya, sebaliknya remaja yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan baik maka akan sulit untuk menyesuaikan diri dimasa selanjutnya.

Berdasarkan hasil penyebaran angket kepada 63 mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 dan 2018 didapatkan data sebagai berikut:

Table 1.1 hasil observasi awal

| NO | PERTANYAAN | YA | TIDAK |
|----|---|-------|-------|
| 1. | Apakah anda membuat perencanaan belanja terlebih dahulu? | 31,7% | 68,3% |
| 2. | Apakah anda suka bergant-ganti produk baru karena ingin mencoba merek baru? | 61,9% | 38,1% |
| 3. | Apakah saat anda membeli produk demi menjaga gensi? | 65,1% | 34,9% |
| 4. | Ketika diskon besar-besaran apakah anda mendorong | 68,3% | 31,7% |

| | | | |
|----|---|-------|-------|
| | barang yang tidak anda perlukan? | | |
| 5. | Apakah anda dapat menyesuaikan diri anda untuk tidak mengikuti <i>trend fashion</i> ? | 65,1% | 34,9% |

Berdasarkan hasil observasi awal yang saya lakukan pada tanggal 24 Agustus 2020 menggunakan google formulir kepada 63 mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 dan 2018, mahasiswa menyatakan bahwa mereka tidak membuat perencanaan belanja terlebih dahulu. Dan mahasiswa mengatakan bahwa ketika diskon besar-besaran mereka membeli barang yang tidak diperlukan. Dan kebanyakan mahasiswa ini belum bisa mengatur keuangan mereka sendiri. Dan dari hasil angket yang telah disebar dengan beberapa mahasiswa pendidikan ekonomi 2017 dan 2018 beberapa dari mereka mengatakan bahwa membeli produk dengan menjaga gensi. Mereka juga mengatakan bahwa menyesuaikan diri untuk mengikuti trend fasion.

Hal ini telah dibuktikan dari penelitian Dikria (2016:137) Dalam penelitiannya terdapat pengaruh negatif antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik akan semakin rasional dalam berkonsumsi sehingga tingkat konsumtifnya rendah terdapat pengaruh negative antara penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Mahasiswa yang dapat menyesuaikan diri maka akan semakin rendah perilaku konsumtifnya. Terdapat pengaruh secara simultan antara literasi keuangan, penyesuaian diri terhadap penyesuaian diri. Artinya jika mahasiswa memiliki literasi keuangan dan penyesuaian diri yang baik maka tingkat konsumtifnya rendah.

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“PENGARUH FINANCIAL LITERACY***

***DAN ADJUSTMENT TERHADAP CONSUMTIVE BEHAVIOUR
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS JAMBI***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diuraikan identifikasi masalah dalam penelitian yaitu:

1. Mahasiswa belum tepat dalam mengatur keuangan sehingga mahasiswa belum mampu mengelola keuangannya
2. Mahasiswa belum mampu menyesuaikan diri untuk mengikuti trend fasion sehingga mahasiswa terlihat lebih boros.
3. Mahasiswa masih banyak yang mengkonsumsi barang secara berlebihan.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat pada latar belakang masalah maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Perilaku konsumtif yang dimaksud yaitu suatu perilaku membeli barang bukan untuk mencukupi kebutuhan tetapi untuk memenuhi keinginan.
2. literasi keuangan yang dimaksud yaitu perilaku cerdas atau tidaknya mahasiswa dalam mengatasi masalah keuangan.
3. Penyesuaian diri yang dimaksud yaitu kemampuan untuk menyesuaikan diri sesuai dengan kondisi diri dan tuntutan dari lingkungan sekitar.
4. Yang menjadi respondent yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 dan 2018.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku komsumtif mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Jambi.

2. Apakah ada pengaruh penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Jambi.
3. Apakah ada pengaruh literasi keuangan dan penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Jambi.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Jambi.
2. Untuk mengetahui penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi pendidikan ekonomi Universitas Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat untuk menambah khasanah kajian pustaka dibidang ilmu pendidikan dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pendidikan sekaligus memberikan informasi tentang Literasi Keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 dan 2018 Universitas Jambi.

2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis mengenai perilaku menabung dikalangan mahasiswa dan dapat menerapkan ilmu yang telah didapat dari perkuliahan.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pengetahuan mahasiswa tentang bagaimana Literasi Keuangan dikalangan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi.

c. Bagi Peneliti Lain

penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk peneliti selanjutnya.

1.6 Definisi Konseptual

1. Perilaku konsumtif

Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang bukan untuk mencukupi kebutuhan tetapi untuk memenuhi keinginan, yang dilakukan secara berlebihan sehingga menimbulkan pemborosan, konsumtivisme adalah pola hidup manusia yang dikendalikan dan didorong oleh suatu keinginan untuk memenuhi hasrat keinginan tanpa memikirkan kegunaan barang yang dibeli. Adapun indikator dari perilaku konsumtif adalah:

- 1) Membeli produk karena iming-iming hadiah.
- 2) Membeli produk karena kemasannya menarik.
- 3) Membeli produk demi menjaga penampilan dan gengsi.
- 4) Membeli produk berdasarkan pertimbangan harga.

- 5) Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol dan status.
- 6) Memakai produk karena umur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk.
- 7) Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri.
- 8) Keinginan mencoba lebih dari dua produk.

2. Literasi keuangan.

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan masalah keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata, kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Adapun indikator literasi keuangan adalah.

- 1) Pengetahuan dan keterampilan keuangan
- 2) Sikap terhadap keuangan (*Financial Attitude*)
- 3) Perilaku Keuangan

3. Penyesuaian diri

Penyesuaian diri adalah kemampuan untuk menyesuaikan diri sesuai dengan kondisi diri dan tuntutan dari lingkungan sekitar terhadap segala kebutuhan diri maupun lingkungan yang berkaitan dengan menanggapi segala macam konflik, kesulitan masalah hidup, frustrasi, dan lain-lain. Adapun indikator penyesuaian diri adalah.

- 1) Penyesuaian pribadi.
- 2) Penyesuaian sosial.

1.7 Definisi Operasional

1. Perilaku konsumtif

Perilaku konsumtif akan diukur menggunakan angket yang diadaptasi dari angket yang digunakan Danang Krisdiantoro (2016) yang yaitu sebanyak 16 butir pertanyaan diambil sebagian melalui proses evaluasi dan penyesuaian dengan indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Angket ini akan disebarakan pada anggota sampel mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi angkatan 2017 dan 2018 sebanyak 104 mahasiswa. Skala pengukuran yang digunakan yaitu menggunakan skala likert dengan poin 1 untuk pernyataan “Sangat Tidak Setuju”, poin 2 untuk “Tidak Setuju”, poin 3 untuk “Setuju” dan poin 4 “ Sangat Setuju”.

2. Literasi keuangan

Literasi keuangan akan diukur menggunakan angket yang diadaptasi dari angket yang digunakan Rizka Fitri Prasetyaningsih (2018) yaitu sebanyak 6 butir pertanyaan diambil sebagian melalui proses evaluasi dan penyesuaian dengan indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Angket ini menggunakan skala likert dengan poin 1-4, angket ini akan disebarakan kepada seluruh anggota sampel.

3. Penyesuaian diri

Penyesuaian diri juga akan diukur menggunakan angket dengan skala likert yang diadaptasi dari angket Shintya Tias Triyulianis (2019)

yang dipilih sebanyak 6 pertanyaan melalui proses evaluasi dan penyesuaian dengan indikator yang digunakan dalam penelitian ini. Dan akan disebarikan kepada anggota sampel mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi. Skala pengukuran yang digunakan yaitu menggunakan skala likert.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Perilaku Konsumtif

2.1.1 Definisi Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli sesuatu yang tidak terlalu diperlukan sehingga sifatnya menjadi berlebihan. Perilaku konsumtif ini didorong oleh keinginan atau kesenangan untuk mencari kepuasan, kesenangan fisik atau hanya mencoba sesuatu yang baru, bukan didasari faktor kebutuhan.

Menurut Hurlock (dalam Ermawati, Indriyati 2011:3) menyatakan bahwa pada masa remaja individu cenderung mengikuti kelompoknya. Remaja ingin meniru yang sedang “trend” di kalangan kelompoknya. Remaja berusaha untuk melakukan imitasi dengan kelompoknya agar dapat diterima baik dari kelompok tersebut. Hal itu menyebabkan dalam membeli sesuatu, remaja sering melakukan pembelian sesuai dengan keinginannya bukan kebutuhannya.

Menurut Irmasari (dalam Fitriyani, Widodo, Fauziah 2013:58) mengatakan bahwa perilaku konsumtif akan menimbulkan dampak negative, terutama bagi remaja. Dampak negatifnya perilaku konsumtif antara lain kecemburuan sosial, mengurangi kesempatan untuk menabung dan cenderung tidak memikirkan kebutuhan akan mendatang. Perilaku konsumtif menyebabkan seseorang cenderung lebih banyak membelanjakan uangnya dibandingkan menyisihkan untuk ditabung.

Menurut Wahyudi (dalam Kanserina 2015: 2) Perilaku Konsumtif adalah perilaku seseorang yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, kecenderungan matrealistik, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda mewah

dan berlebihan dan penggunaan segala hal yang dianggap paling mahal dan didorong oleh semua keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata-mata.

Menurut Ancok (dalam Kanserina, 2015:2) perilaku konsumtif adalah kecendrungan masyarakat untuk melakukan konsumsi tiada batas. Manusia lebih penting faktor emosinya dari pada tindakan rasionalnya atau lebih mementingkan keinginannya dari pada kebutuhannya.

Menurut Sumartono (dalam Indah, 2002:5) bahwa perilaku konsumtif adalah suatu bentuk tindakan memakai produk yang tidak tuntas. Artinya, belum habis sebuah produk yang dipakai, seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama tetapi produk yang berbeda. Atau dapat diartikan membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang yang memakai barang tersebut.

Menurut Dwi Astuti (2013:80) perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai suatu tindakan memakai produk yang tidak tuntas artinya, belum habis yang dipakai seseorang telah menggunakan produk jenis yang sama dari merek yang lainnya atau dapat disebutkan, membeli barang karena adanya hadiah yang ditawarkan atau membeli suatu produk karena banyak orang memakai barang tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah suatu tindakan membeli barang yang dilakukan secara berlebihan hanya untuk memenuhi atau memuaskan keinginan tanpa memikirkan kegunaan barang yang dibeli.

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif menurut Philip Kotler dan Gray Armstrong (dalam M.Yusnita 1996:36) keputusan pembelian dari pembeli sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan landasan teori, ada dua faktor dasar yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu perilaku eksternal dan faktor internal.

1. Faktor-faktor eksternal

Faktor-faktor eksternal dibagi atas faktor budaya dan sosial.

1) Faktor Budaya

Faktor budaya memberikan pengaruh paling luas dalam perilaku konsumtif.

2) Faktor sosial

Perilaku konsumtif juga dipengaruhi oleh faktor sosial, seperti kelompok kecil, keluarga serta peran dan status sosial konsumen perilaku seseorang dipengaruhi oleh banyak kelompok kecil.

2. Faktor-faktor internal

1) Faktor pribadi

Keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi seperti umur dan tahapan daur hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, serta keperibadian dan konsep pembeli.

2) Gaya hidup

Gaya hidup seseorang adalah pola hidup di dunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat dan pendapat seseorang.

3) Faktor psikologis

Pemilihan barang yang dibeli seseorang lebih lajut dipegaruhi oleh empat faktor psikologis, yaitu motivasi, persepsi, pengetahuan serta kepercayaan.

2.1.3 Aspek-aspek perilaku konsumtif

Menurut Sumartono (2011:110) terdapat tiga macam aspek perilaku konsumtif yaitu:

1. *Implusive buying* (pembelian secara implusif). Menunjukkan bahwa seseorang yang berperilaku konsumtif semata-mata hanya didasari oleh hasrat yang tiba-tiba atau keinginan sesaat, dilakukan tanpa melalui pertimbangan tanpa direncanakan, keputusan pembelian dilakukan ditempat pembelian
2. Pembelian tidak rasional; pembelian yang didasari sifat emosional, yaitu suatu dorongan untuk mengikuti orang lain atau berbeda dengan orang lain tanpa pertimbangan dalam mengambil keputusan dan adanya perasaan bangga.
3. *Wasteful buying* (pemborosan), yaitu pembelian yang mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan dan menyebabkan remaja mengeluarkan uang untuk bermacam-macam keperluan yang tidak sesuai dengan kebutuhan pokoknya sendiri.

2.1.4 Indikator Perilaku Konsumtif

Menurut Sumartono (2002:119) indikator perilaku konsumtif adalah sebagai berikut:

1. Membeli produk karena iming-iming hadiah.

Pembelian barang tidak lagi melihat manfaatnya akan tetapi tujuannya hanya untuk mendapatkan hadiah yang ditawarkan.

2. Membeli produk karena kemasannya menarik.

Individu tertarik untuk membeli suatu barang karena kemasannya yang berbeda dari yang lainnya. Kemasan suatu barang yang menarik dan unik akan membuat seseorang membeli barang tersebut.

3. Membeli produk demi menjaga penampilan gengsi.

Gengsi membuat individu lebih memilih membeli barang yang dianggap dapat menjaga penampilan diri, dibandingkan dengan membeli barang lain yang lebih membutuhkan.

4. Membeli produk berdasarkan pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat).

Konsumen cenderung berperilaku yang ditandakan oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang dianggap paling mewah.

5. Membeli produk hanya sekedar menjaga symbol atau status.

Individu menganggap barang yang digunakan adalah suatu simbol dari status sosialnya. Dengan membeli suatu produk dapat memberikan symbol status agar kelihatan lebih keren dimata orang lain.

6. Memakai produk karena umur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk.

Individu memakai sebuah barang karena tertarik untuk bisa seperti menjadi model iklan tersebut, ataupun karena model yang dilakukan adalah seorang idola dari pembeli.

7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri.

Individu membeli barang atau produk bukan berdasarkan kebutuhan tetapi karena harga yang mahal untuk menambah kepercayaan diri.

8. Keinginan mencoba lebih dari dua produk jenis yang berbeda.

Konsumen akan cenderung menggunakan produk dengan jenis yang sama dengan merek yang lain dari produk sebelumnya ia gunakan, meskipun produk tersebut belum habis dipakainya.

2.2 Literasi Keuangan

2.2.1 Pengertian literasi keuangan

Literasi keuangan adalah merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan masalah keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*miss-management*) seperti kesalah penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan financial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (dalam Hadi, 2014:95), literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*competence*), dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik.

Menurut Huston (dalam Anna, 2010:96) mendefinisikan literasi keuangan sebagai proses mengukur seberapa baik individu dapat memahami dan

menggunakan informasi keuangan pribadi. Seperti literasi pada umumnya, Huston mengkonseptualisasikan literasi keuangan sebagai dua dimensi, yaitu dimensi pemahaman (pengetahuan mengenai keuangan pribadi) dan dimensi penggunaan (penerapan konsep dan produk keuangan pribadi). Menurut Gallardo dan Libot (dalam Harjum, 2017:96) literasi keuangan adalah kombinasi antara kesadaran dan pengetahuan bisnis dan keuangan, kemampuan keuangan, manajemen keuangan, dan perencanaan keuangan. Literasi keuangan mencerminkan kemampuan individu untuk memahami konsep keuangan, produk dan jasa keuangan, dan untuk mengendalikan mengendalikan sumber daya keuangan pribadi secara mandiri.

Menurut Krishna (dalam Okky, 2016:130) mengatakan literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti kesalahan penggunaan kredit dan tidak adanya perencanaan keuangan. Apabila diaplikasikan dengan kehidupan mahasiswa, masalah keuangan dapat muncul dari kesalahan pengelolaan uang bulanan yang diterima dari orang tua, seperti kesalahan membeli barang yang tidak diperlukan karena tidak membuat perencanaan keuangan terlebih dahulu, sehingga uang yang seharusnya dapat digunakan selama satu bulan, tetapi sudah habis sebelum waktunya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan suatu proses yang mengukur seberapa baik kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan dan menerapkan konsep

tersebut sehingga dapat terwujud pengelolaan keuangan yang lebih baik.

2.2.2 Aspek-aspek literasi keuangan

Chen dan Volpe (dalam Septi, 2016:18) menyatakan bahwa literasi keuangan dibagi dalam 4 bagian, yaitu:

1. *General personal finance knowledge*, meliputi pemahaman beerapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi
2. *Saving and borrowing*, bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kredit.
3. *Insurance*, bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
4. *Investment*, bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksa dana dan resiko investasi

Menurut *programme for international student assessment/PISA* (dalam Litbang Kemendikbud, 2012:34) aspek-aspek dalam literasi keuangan adalah:

1. Uang dan traksaksi

Uang dan tansaksi merupakan aspek inti dari literasi keuangan. Aspek ini termasuk kesadaran akan perbedaan bentuk dan tujuan uang serta penanganan transaksi moneter sederhana seperti pembayaran keperluan sehari-hari, belanja, nilai uang, kartu bank, cek, rekening bank dan mata uang.

2. Perencanaan dan pengelolaan keuangan

Kategori ini mencangkup aspek penting, seperti perencanaan dan pengelolaan pendapatan dan kekayaan yang lebih baik dalam jangka pendek dan panjang, khususnya pengetahuan dan kemampuan untuk memonitor pendapatan dan

biaya serta memanfaatkan pendapatan dan sumber daya lain yang tersedia untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan.

3. Risiko dan keuntungan

Aspek ini berisi kemampuan untuk mengidentifikasi cara-cara untuk mengelola dan menyeimbangkan risiko (termasuk melalui asuransi dan produk tabungan) serta pemahaman tentang keuntungan atau kerugian potensial dan berbagai konteks keuangan dan produk, seperti perjanjian kredit dengan suku bunga variable dan produk investasi.

4. *Financial landscape*

Aspek ini berkaitan dengan karakter dan fitur dari dunia keuangan. Hal ini termasuk mengetahui hak dan tanggung jawab dari konsumen di pasar keuangan dan lingkungan keuangan umum, serta implikasi utama kontrak keuangan. Aspek ini juga menggabungkan pemahaman tentang konsekuensi dari perubahan kondisi ekonomi dan kebijakan masyarakat, seperti perubahan suku bunga dan perpajakan.

2.2.3 Indikator literasi keuangan

Widayanti (dalam Septi, 2016:20) mengembangkan 15 indikator literasi keuangan yang telah disesuaikan dengan kondisi di Indonesia yaitu:

- a. Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir.
- b. Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji.
- c. Mengenal sumber-sumber pendapatan.
- d. Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan.

- e. Memahami anggaran menabung.
- f. Memahami asuransi.
- g. Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil investasi.
- h. Mengevaluasi alternative-alternatif investasi.
- i. Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang.
- j. Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang.
- k. Menjelaskan tujuan dari rekam jejak kredit dan mengenal hak-hak debitur.
- l. Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah hutang.
- m. Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang.
- n. Mampu membuat pencatatan keuangan.
- o. Memahami laporan neraca, laba rugi dan arus kas.

Menurut Remund (dalam Margaretha dan Pambudhi, 2015:76) menjelaskan lima domain dari literasi keuangan yakni: 1) Pengetahuan tentang konsep keuangan, 2) Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan, 3) Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi, 4) kemampuan dalam membuat keputusan keuangan, 5) Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan.

2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Tingkat *financial literacy* yang dimiliki oleh setiap orang berbeda-beda. Perbedaan tingkat *financial literacy* itulah yang menyebabkan terjadinya perbedaan signifikan antara individu satu dengan yang lainnya dalam mengumpulkan aset, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Huston (2010:2) menjelaskan bahwa faktor seperti kebiasaan, kognitif, ekonomi,

keluarga, teman sebaya, komunitas dan institusi dapat berdampak pada perilaku keuangan (*financial behavior*).

Monticone (dalam Wahyuni, 2015:3) menjelaskan bahwa tingkat financial literacy seseorang dipengaruhi oleh: karakteristik demografi (gender, etnis, pendidikan dan kemampuan kognitif), latar belakang keluarga, kekayaan serta preferensi waktu. Sedangkan Capuano dan Ramsay (dalam Putriana, 2018:21) menjelaskan bahwa faktor personal (intelegensi dan kemampuan kognitif), sosial dan ekonomi dapat mempengaruhi financial literacy dan financial behavior seseorang.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi financial literacy seseorang, baik faktor dari dalam diri individu seperti kemampuan kognitif dan psikologi maupun faktor di luar individu seperti keadaan sosial dan ekonomi. Dalam penelitian ini, faktor-faktor sosiodemografi yang diteliti terdiri dari gender, jurusan, dan pendapatan orangtua.

2.3 Penyesuaian diri

2.3.1 Pengertian penyesuaian diri

Menurut Scheneiders (dalam Ahmad, 2017:79) pengertian penyesuaian diri adalah suatu proses yang melibatkan respons-respons mental dan perubahan dalam upaya memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan mengatasi ketegangan, frustrasi, dan konflik secara sukses, serta menghasilkan hubungan yang harmonis antara kebutuhan dirinya dengan norma atau tuntutan lingkungan dimana dia hidup. Jadi penyesuaian diri yang dimaksud di atas adalah proses perubahan dalam rangka memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan mengatasi ketegangan, frustrasi dan konflik secara sukses agar ia mampu mengikuti tuntutan lingkungan dimana ia tinggal.

Penyesuaian diri menurut Calhoun dan Acocella (dalam Ahmad, 2017:79) penyesuaian diri adalah sebagai interaksi yang terjadi secara berkelanjutan dan juga memiliki suatu hubungan timbal balik yang sesuai antara diri sendiri dengan orang lain serta dengan lingkungannya. Diri sendiri yang dimaksud adalah suatu kesatuan dari tubuh, pikiran, perilaku, gagasan dan perasaan dalam diri kita. Hubungan dan interaksi dengan orang lain memiliki pengaruh yang kuat, jelas dan nyata terhadap diri kita dalam melakukan suatu tindakan. Adapun hubungan dan interaksi dengan lingkungan sebagai suatu hal yang membuat individu menyelesaikan suatu urusan, bertindak laku sesuai dengan tuntutan lingkungan dimana individu berada.

Menurut Widianingsih & Widyarini (2009:11) penyesuaian diri diartikan sebagai penguasaan, yaitu memiliki kemampuan untuk membuat rencana dan mengorganisi respons-respons sedemikian rupa sehingga dapat menanggapi segala macam konflik, kesulitan masalah hidup, dan frustrasi dengan cara efisien.

Adapun menurut Fahmi (2012:24) penyesuaian diri adalah proses dinamis terus-menerus yang bertujuan untuk mengubah perilaku guna mendapatkan hubungan yang lebih serasi antara dirinya dan lingkungannya.

Dengan mengacu pada pengertian-pengertian penyesuaian diri yang telah dikemukakan oleh para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penyesuaian diri adalah kemampuan untuk menyeleraskan diri sesuai dengan kondisi diri dan tuntutan dari lingkungan sekitar terhadap segala kebutuhan diri maupun lingkungan yang berkaitan dengan menanggapi segala macam konflik, kesulitan masalah hidup, frustrasi, dan lain-lain.

2.3.2 Karakteristik penyesuaian diri

Menurut Scheneider (2014:274) penyesuaian diri yang baik tandai dengan beberapa karakteristik sebagai sebagai:

- a. Terhindar dari ekspresi emosi yang berlebihan merugikan atau kurang mampu mengontrol diri penyesuaian diri yang normal ditandai dengan tidak adanya emosi yang lebih dan tidak terdapat gangguan dalam emosi. Individu yang memiliki kontrol emosi yang baik, maka dapat mengatasi situasi yang baik. Sebaliknya individu yang kurang tanggap atau terlalu berlebihan dalam menghadapi sesuatu atau situasi tertentu akan menunjukkan kontrol emosi yang tidak baik dan mengarah pada penyesuaian diri yang buruk.
- b. Terhindar dari mekanisme-mekanisme psikologis, kejujuran dari keterusterangan terhadap adanya masalah atau konflik yang dihadapi siswa akan lebih terlihat dengan reaksi yang normal daripada dengan reaksi yang diakui diikuti dengan mekanisme pertahanan diri.
- c. Terhindar dari perasaan frustrasi, kecewa karena suatu kegagalan. Penyesuaian diri yang normal ditandai dengan baik adanya frustrasi yang dapat membuat individu mengalami kesulitan untuk bereaksi secara wajar terhadap situasi atau masalah yang dihadapi dan tidak adanya tingkah laku yang menyimpang.
- d. Memiliki pertimbangan dan pengarahan diri yang rasional kemampuan berpikir dan melakukan pertimbangan terhadap masalah atau konflik serta kemampuan mengorganisasikan pikiran, tingkah laku dan perasaan untuk pemecahan masalah dalam kondisi sulit sekali pun menunjukkan

penyesuaian normal. Individu yang tidak mampu mempertimbangkan masalah secara rasional akan mengalami kesulitan dalam penyesuaian dirinya.

- e. Mampu belajar untuk mengembangkan kualitas dirinya. Individu dengan penyesuaian diri yang baik adalah individu yang mampu belajar. Proses belajar dilihat dari hasil kemampuan individu tersebut mempelajari pengetahuan yang mendukung apa yang dihadapi, perkembangan individu tersebut mempelajari pengetahuan yang mendukung apa yang dihadapi, sehingga pengetahuan yang diperoleh dapat mengatasi masalah yang dihadapi. Perkembangan individu tersebut akan lebih banyak belajar sehingga akan lebih dapat menyesuaikan diri.
- f. Bersikap memanfaatkan pengalaman masalah seseorang dapat belajar dari pengalamannya maupun pengalaman orang lain. Pengalaman masa lalu yang baik terkait dengan keberhasilan maupun kegagalan untuk mengembangkan kualitas hidup yang lebih baik. Pengalaman masalah berkaitan dengan proses belajar yang sebelumnya. Jika individu tidak mampu memanfaatkan pengalaman masa lalu maka individu akan kesulitan dalam situasi dan kondisi yang sama.
- g. Bersikap objektif dan realitis sehingga mampu menerima kenyataan hidup yang dihadapi secara wajar. Seseorang yang memiliki penyesuaian diri yang baik adalah seseorang yang mampu menerima keadaan dirinya dan keterbatasan yang dimiliki seseorang sebagaimana keadaan sebenarnya dan yakin terhadap kemampuan dirinya.

Demikian beberapa kriteria atau ciri remaja yang memiliki penyesuaian

diri yang baik. Adapun bagi remaja yang tidak memiliki kemampuan menyesuaikan diri yang baik, maka remaja tersebut terlihat dari ketidakpuasan diri sendiri dan mempunyai sikap-sikap menolak diri. Remaja yang mengalami perasaan ini merasa dirinya seperti orang yang dikucilkan. Akibatnya, ia tidak mengalami kebahagiaan dalam berinteraksi dengan teman sebaya atau keluarganya. Remaja yang penyesuaian dirinya buruk ini juga cenderung tidak bahagia dalam menjalani hidupnya. Ia sering merasa stres, frustrasi, dan sering marah-marah tidak karuan (pemarah), emosional, agresif, dan ada yang menjadi pemurung. Untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut, sering kali remaja mengambil jalan pintas dengan mabuk-mabukan, minum obat-obatan terlarang (narkoba), dan cara lain yang tidak sehat atau tidak wajar. Hal ini merupakan proses penyesuaian diri yang menyimpang.

Proses penyesuaian diri yang menyimpang merupakan proses penumbuhan kebutuhan atau upaya pemecahan masalah dengan cara-cara yang tidak wajar atau bertentangan dengan norma yang dijunjung tinggi oleh agama dan masyarakat. Penyesuaian diri yang salah satu menyimpang ditandai dengan berbagai bentuk perilaku yang serba salah, tidak terarah, emosional, sikap tidak rasional, agresif dan sebagainya.

2.3.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri

Menurut Scheneider (2010:343) faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri diantaranya sebagai berikut:

1. Keadaan fisik

Kondisi fisik individu merupakan faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, sebab keadaan sistem-sistem tubuh yang baik merupakan syarat yang terciptanya penyesuaian diri yang baik. Adanya cacat fisik dan penyakit kronis akan melatar belakangi adanya hambatan pada individu dalam melaksanakan penyesuaian diri.

2. Perkembangan dan kematangan

Bentuk- bentuk penyesuaian diri individu berbeda pada setiap tahap perkembangan. Hal tersebut bukan karna proses pembelajaran semata, melainkan karena individu menjadi lebih matang. Kematangan individu dalam segi intelektual, sosial, moral, dan emosi memengaruhi bagaimana individu melakukan penyesuaian diri.

3. Keadaan psikologis

Keadaan mental yang sehat merupakan syarat bagi terciptanya penyesuaian diri yang baik, sehingga dapat dilakukan bahwa adanya frustrasi, kecemasan dan cacat mental akan dapat melatarbelakangi adanya hambatan dalam penyesuaian diri. Keadaan mental yang baik akan mendorong individu untuk memberikan respons yang selaras dengan dorongan internal maupun tuntutan lingkungannya.

4. Keadaan lingkungan

Keadaan lingkungan yang baik, damai, tentram, aman, penuh penerimaan dan pengertian, serta mampu memberikan perlindungan kepada anggotanggotanya merupakan lingkungan yang akan memperlancar proses penyesuaian diri. Sebaliknya apabila individu tinggal dilingkungan yang

tidak tenang, tidak damai, dan tidak aman, maka individu tersebut akan mengalami gangguan dalam melakukan proses penyesuaian diri. Keadaan lingkungan yang dimaksud meliputi sekolah, keluarga, dan masyarakat.

5. Tingka religiusitas dan kebudayaan

Religiusitas merupakan faktor yang memberikan suasana psikologis yang dapat digunakan untuk mengurangi konflik, frustasi, dan ketegangan fisik lain. Religiusitas member nilai dan keyakinan sehingga individu memiliki arti, tujuan dan stabilitas hidup yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan dan perubahan yang terjadi dalam hidupnya. Kebudayaan pada suatu masyarakat merupakan suatu faktor yang membentuk watak dan tingkahlaku individu untuk menyesuaikan diri dengan baik atau justru membentuk individu yang sulit menyesuaikan diri.

Pendapat lain dikemukakan oleh Hariyadi (2017:112) bahwa faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Pertama, faktor internal meliputi: 1) motif sosial seperti berprestasi dan mendominasi; 2) konsep diri, yaitu cara individu memandang/menilai dirinya sendiri, baik aspek fisik, psikologis, sosial maupun akademik; 3) persepsi yaitu pengamatan dan penilaian individu terhadap objek, peristiwa dan kehidupan baik melalui proses kognisi maupun efeksi untuk membentuk konsep tentang objek tersebut; 4) sikap, yaitu kecenderungan individu untuk berperilaku positif dan negatif; 5) intelegensi dan moral, merupakan faktor yang berpengaruh serta sebagai model melaksanakan proses penyesuaian diri dan sosial; dan 6) keperibadian, tipe keperibadian extrovert akan lebih supel dan dinamis sehingga lebih mudah melakukan penyesuaian diri dibandingkan tipe introvert yang

cenderung kaku dan statis.

Kedua faktor eksternal yang mempengaruhi penyesuaian diri meliputi: 1) keluarga, terutama pola asuh demokratis dengan suasana keterbukaan lebih memberikan peluang bagi individu untuk melakukan proses penyesuaian diri secara efektif dibandingkan yang otoriter maupun yang terlalu bebas; 2) kondisi sekolah yang sehat akan membuat individu merasa bangga dan beta terhadap sekolahnya yang telah memberikan landasan individu untuk bertindak menyesuaikan diri secara harmonis dimasyarakat; 3) kelompok sebaya, baik yang menguntungkan atau menghambat pengembangan proses penyesuaian diri; 4) prasangka sosial, yaitu adanya kecenderungan sebagaimana masyarakat yang merusak prasangka terhadap para remaja. Prasangka negatif akan sangat mengganggu proses penyesuaian sebagai individu; dan 5) hukum dan norma sosial, yaitu pelaksanaan tegaknya hukum dan norma sosial yang berlaku.

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan diatas, faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri dalam penelitian ini dibagi menjadi dua faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang secara potensial sudah ada, sudah dimiliki oleh seseorang sejak lahir dan faktor ini turut memberikan pengaruh pada penyesuaian diri individu yaitu keadaan fisik, perkembangan dan kematangan, keadaan psikologis dan tingkat religiusitas. Faktor yang kedua yaitu faktor eksternal, faktor diluar diri seseorang yaitu lingkungan hidupnya dimana seseorang dibesarkan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan teman sebaya.

2.3.4 Indikator Penyesuaian Diri

Menurut Mu'tadin (dalam Ahmad, 2017:87) terdapat beberapa indikator

penyesuaian diri adalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian Pribadi

Kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri sehingga tercapai hubungan yang harmonis antara dirinya dengan lingkungan sekitarnya. Individu menyadari sepenuhnya siapa dirinya sebenarnya, apa kelebihan dan kekurangannya dan mampu bertindak obyektif sesuai kondisi dirinya tersebut.

2. Penyesuaian Sosial

Setiap individu yang hidup bermasyarakat saling mempengaruhi satu sama lainnya. Hal ini menimbulkan suatu pola kebudayaan dan tingkah laku sesuai dengan aturan, hukum, adat dan nilai-nilai yang dipatuhi untuk mencapai penyelesaian persoalan kehidupan sehari-hari.

2.4 Penelitian Relevan

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti akan menyampaikan beberapa kajian yang berkaitan dengan judul penelitian pengaruh literasi keuangan dan penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif.

1. Penelitian dari Okky Dikria dan Sri Umi Mintarti W (2016) Jurnal yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Penyesuaian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013”. Penelitian ini menunjukkan bahwa yang pertama literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif sebesar 19,2 %. Yang kedua penyesuaian diri juga berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif sebesar 4,6 %. Yang ketiga, terdapat pengaruh secara simultan antara literasi keuangan dan penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif sebesar 23,8 %. Hal ini

terjadi karena apabila mahasiswa memiliki literasi keuangan yang baik maka mahasiswa tersebut akan berhati-hati dalam menggunakan uangnya sehingga membuat mahasiswa dapat mengendalikan emosinya dalam berkonsumsi, sehingga lebih rasional dan tidak akan berperilaku konsumtif. Sebaliknya, apabila mahasiswa memiliki literasi keuangan yang kurang, maka mahasiswa tersebut cenderung tidak berhati-hati dalam menggunakan uangnya sehingga tidak dapat mengendalikan emosinya dalam berkonsumsi, akibatnya mereka kurang rasional dan berperilaku konsumtif.

2. Penelitian dari Dewi, Rusdarti, dan Sunarto (2017) pada mahasiswa FEB Unisbank Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan populasi mahasiswa FEB Semarang yang masih aktif dengan jumlah populasi sebanyak 1741 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan teknik pengambilan sampel yakni *proportional stratified random sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda karena penelitian menggunakan tiga variabel independen yaitu literasi keuangan dan penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif. Hasil dari kedua penelitian menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dimana, semakin tinggi literasi keuangan maka semakin rendah perilaku konsumtif mahasiswa.
3. Penelitian dari Kanserina (2015) Jurnal yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan penyesuaian diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015”. Berdasarkan hasil

perhitungan uji signifikansi simultan (uji F) pada tabel ANOVA menggambarkan bahwa Literasi keuangan (X1) dan penyesuaian diri (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif (Y) karena dari hasil perhitungan diketahui F hitung sebesar 85,456 dan F tabel sebesar 3,08. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $85,456 > 3,08$ dan tingkat signifikansi atau probabilitas $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu literasi keuangan dan penyesuaian diri berpengaruh signifikan bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat yaitu perilaku konsumtif. Besarnya pengaruh literasi keuangan dan penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015 menggunakan analisis koefisien determinasi dengan melihat tampilan output SPSS model summary.

2.5 Kerangka Berpikir

Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli sesuatu yang tidak terlalu diperlukan sehingga sifatnya menjadi berlebihan. Perilaku konsumtif ini didorong oleh keinginan atau kesenangan untuk mencari kepuasan, kesenangan fisik atau hanya mencoba sesuatu yang baru, bukan didasari faktor kebutuhan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif menurut Philip Kotler dan Gray Armstrong (dalam M.Yusnita, 1996:36) keputusan pembelian dari pembeli sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan landasan teori, ada dua faktor dasar yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu perilaku eksternal dan faktor internal.

1. Faktor- faktor eksternal

Faktor- faktor eksternal dibagi atas faktor budaya dan sosial.

1) Faktor Budaya

Faktor budaya memberikan pengaruh paling luas dalam perilaku konsumtif.

2) Faktor sosial

Perilaku konsumtif juga dipengaruhi oleh faktor sosial, seperti kelompok kecil, keluarga serta peran dan status sosial konsumen perilaku seseorang dipengaruhi oleh banyak kelompok kecil.

2. Faktor- faktor internal

1) Faktor pribadi

Keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi seperti umur dan tahapan daur hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup, serta keperibadian dan konsep pembeli.

2) Gaya hidup

Gaya hidup seseorang adalah pola hidup di dunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat dan pendapat seseorang.

3) Faktor psikologis

Pemilihan barang yang dibeli seseorang lebih lanjut dipengaruhi oleh empat faktor psikologis, yaitu motivasi, persepsi, pengetahuan serta kepercayaan.

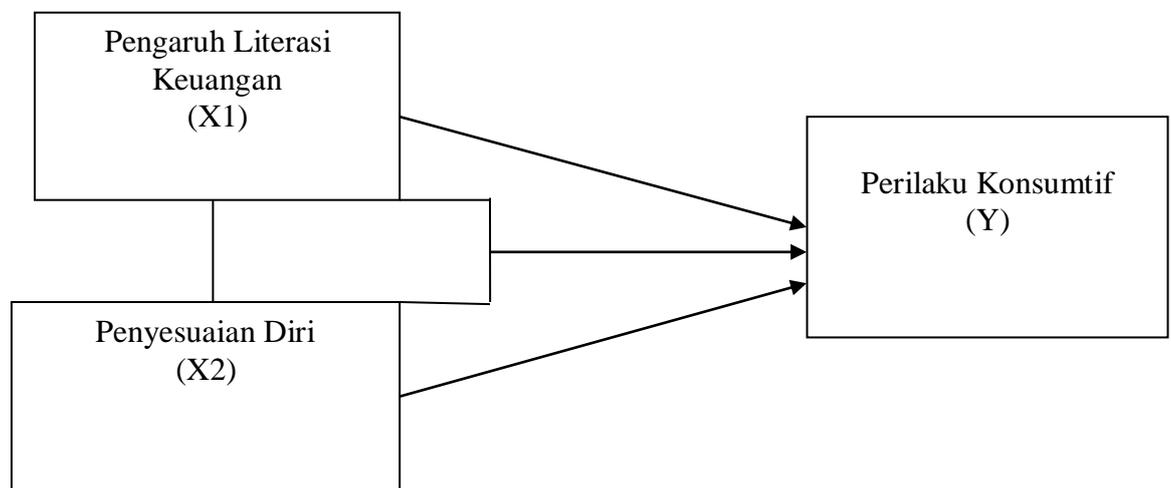
Literasi keuangan dan penyesuaian diri merupakan hal yang mempengaruhi perilaku konsumtif yang diperoleh mahasiswa. Literasi keuangan adalah merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Menurut Gallardo dan Libot (dalam Harjum, 2017:96) literasi

keuangan adalah kombinasi antara kesadaran dan pengetahuan bisnis dan keuangan, kemampuan keuangan, manajemen keuangan, dan perencanaan keuangan.

Sedangkan penyesuaian diri adalah kemampuan untuk menyeleraskan diri sesuai dengan kondisi diri dan tuntutan dari lingkungan sekitar terhadap segala kebutuhan diri maupun lingkungan yang berkaitan dengan menanggapi segala macam konflik, kesulitan masalah hidup, frustrasi, dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif adalah suatu tindakan membeli barang yang dilakukan secara berlebih-lebihan hanya untuk memenuhi atau memuaskan keinginan tanpa memikirkan kegunaan barang yang dibeli.

Dari kerangka berpikir di atas, maka dapat digambarkan bagan paradigma sebagai berikut:



2.1 Bagan paradigma penelitian

2.6 Hipotesis penelitian

Dalam bentuk sederhana, hipotesis mengemukakan pernyataan tentang

harapan peneliti mengenai hubungan antara variable-variabel didalam suatu persoalan. Hipotesis tersebut kemudian diuji didalam penelitian (Furchan, 2004:114). Dari uraian diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

H_a: Terdapat pengaruh literasi Keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi

H₀: Tidak terdapat pengaruh literasi Keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi

H_a: Terdapat pengaruh Penyesuaian Diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi

H₀: Tidak terdapat pengaruh Penyesuaian Diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi

H_a: Terdapat pengaruh literasi Keuangan dan Penyesuaian Diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi

H₀: Tidak terdapat pengaruh literasi Keuangan dan Penyesuaian Diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa/i Universitas Jambi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan program studi pendidikan ekonomi 2017 dan 2018. Waktu penelitian pada tahun ajaran 2020/2021 penelitian dilakukan secara bertahap.

3.2 Desain Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Ex post facto*. Menurut Siregar (2015:11) penelitian *Ex post facto* adalah penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas (*independent variable*), karena fenomenanya sukar dimanipulasi. Karakteristik dari penelitian *ex post facto* yaitu dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi, melalui data yang diperoleh kita dapat melakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor penyebab yang memungkinkan peristiwa itu terjadi, dan penelitian menggunakan logika dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mencari mencari pengaruh literasi keuangan dan penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2017 dan 2018.

Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sumber data yang di peroleh dari penelitian ini didapat dari responden yang dimana responden dari penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan

2017 dan 2018 diukur menggunakan angket. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Adapun pendekatan yang dipakai adalah pendekatan secara kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pengelolaan data empiris mulai dari data deduktif yaitu mulai data umum menuju data spesifik/khusus. Penelitian berdasarkan kajian statistika rumus-rumus statistic tertentu. Bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Didalam penelitian ini peneliti mencari pengaruh literasi keuangan dan penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa program studi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi angkatan 2017 dan 2018.

3.3 Variabel penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel. Menurut Kidder dalam Sugiyono, (2012:61) menyatakan variabel adalah suatu kualitas (qualities) dimana peneliti menarik kesimpulan darinya. Variabel dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

1. Variabel bebas atau variabel independent (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dan variabel ini disimbolkan dengan huruf X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X_1) dan penyesuaian diri (X_2).

2. Variabel terkait atau variabel dependent (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi kibat, karena adanya variabel bebas dan disimbolkan dengan huruf Y. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah Perilaku Konsumtif (Y).

3.4 Populasi dan sampel

3.4.1 Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan wujud benda yang berada dalam suatu tempat atau wilayah tertentu dilakukan pengujian yang nantinya dijadikan sebagai subjek atau objek penelitian untuk pengumpulan data informasi kemudian hasil penelitian tersebut dijadikan suatu kesimpulan (Khairinal, 2016:301).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2017 dan 2018. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah angkatan 2017 dan 2018 sebanyak 141 orang.

Tabel 3.1 Jumlah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 dan 2018

| No | Angkatan | Jumlah |
|-------|----------|--------|
| 1 | 2017 | 79 |
| 2 | 2018 | 62 |
| Total | | 141 |

Sumber: Siakad Prodi Pendidikan Ekonomi

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2010:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Menurut Sugiyono (2013:126) jumlah sampel diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin

kecil dan sebaliknya semakin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka semakin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan umum). Adapun teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah sampling acak (random sampling). Rumus menentukan jumlah sampel dari suatu populasi (Slovin, 2003:120).

Menurut Riduwan (2014:18) dari berbagai rumus yang ada, ada sebuah rumus yang dapat digunakan untuk menentukan besaran sampel, yaitu rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran/ Jumlah Sampel

N = Ukuran/ Jumlah Populasi

d^2 = Presisi (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Dari rumus tersebut diperoleh jumlah sebagai berikut:

$$n = \frac{141}{(141) 5\%+1} = \frac{141}{(141)0,05^2+1} = \frac{141}{1,352} = 104,28 \text{ menjadi } 104.$$

Dilihat dari rumus perhitungan ukuran sampel diatas, sampel penelitian ini sebanyak 104 Mahasiswa.

Berdasarkan penghitungan menggunakan rumus di atas, maka responden yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 104 responden (Mahasiswa).

3.4.3 Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pembambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan (Sugiyono, 2018:133).

Untuk menentukan sampel pada masing-masing kelas peneliti

menggunakan Penentuan responden dengan menggunakan teknik *Sampling Purposiv* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:138). Kriteria responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 dan 2018. Untuk mempermudah peneliti dalam menentukan jumlah sampel sesuai kriteria yang ada maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i = jumlah sampel menurut strata

n = jumlah populasi seluruhnya

N_i = jumlah populasi menurut strata

N = jumlah sampel seluruhnya

(Riduwan, 2014:18)

Tabel 3.2 Perhitungan Proporsi Sampel Dari Perwakilan Tiap Angkatan

| Angkatan | Jumlah Mahasiswa | Perhitungan Jumlah | Sampel |
|-----------------|-------------------------|---------------------------|---------------|
| 2017 | 79 | $79/141 \times 104$ | 58 |
| 2018 | 62 | $62/141 \times 104$ | 46 |
| Jumlah | | | 104 |

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa data ordinal karena skala pengukuran yang digunakan ialah skala Likert. Skala pengukuran ordinal memberikan informasi tentang jumlah individu tertentu. Skala likert sangat banyak digunakan dalam penelitian sosial.

Dengan skala likert ini peneliti ingin mengetahui hasil pengaruh literasi keuangan dan penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari responden pertama baik yang diperoleh langsung secara lisan, tertulis, angket, kuesioner, seminar, observasi, wawancara, hasil kajian di laboratorium dan partisipasi aktif pada responden. Dalam penelitian ini sumber data adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 dan 2018.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada hakikatnya penelitian adalah suatu aktifitas pengukuran. Pengukuran dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam memecahkan permasalahan yang dirumuskan.

3.6.1 Angket

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Angket. Angket adalah sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan digunakan peneliti untuk diserahkan dan ditinggalkan pada responden untuk dibawa pulang responden kerumah untuk dijawab dan selang beberapa hari angket di ambil oleh peneliti dari responden (Khairinal, 2016:340)

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Variabel Literasi keuangan (X₁)

| No | Indikator | Item | Jumlah Item |
|--------|---|---------|-------------|
| 1 | Pengetahuan dan Keterampilan Keuangan | 1, 2, 3 | 3 |
| 2 | Sikap terhadap keuangan (<i>Financial Attitude</i>) | 4, 5, 6 | 3 |
| 3 | Perilaku Keuangan | 7, 8, 9 | 3 |
| Jumlah | | | 9 |

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Variabel penyesuaian diri (X₂)

| No | Indikator | Item | Jumlah Item |
|--------|---------------------|---------|-------------|
| 1 | Penyesuaian Pribadi | 1, 2, 3 | 3 |
| 2 | Penyesuaian Sosial | 4, 5, 6 | 3 |
| Jumlah | | | 6 |

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Variabel Perilaku konsumtif (Y)

| No | Indikator | Item | Jumlah Item |
|--------|--|------------|-------------|
| 1 | Membeli produk karena iming-iming hadiah | 1, 2, 3 | 3 |
| 2 | Membeli produk karena kemasannya menarik | 4, 5, 6 | 3 |
| 3 | Membeli produk demi menjaga penampilan gengsi | 7, 8, 9 | 3 |
| 4 | Membeli produk bukan berdasarkan pertimbangan harga | 10, 11, 12 | 3 |
| 5 | Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol dan status | 13, 14, 15 | 3 |
| 6 | Memakai produk karena umur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk | 16, 17, 18 | 3 |
| 7 | Munculnya penilaian bahwa membeli barang atau produk yang mahal akan menimbulkan rasa percaya diri | 19, 20, 21 | 3 |
| 8 | Keinginan mencoba lebih dari dua produk jenis berbeda | 22, 23, 24 | 3 |
| Jumlah | | | 24 |

Skala dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, dengan skala tersebut maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi variabel. Kemudian indikator tersebut menjadi titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Adapun alternatif pilihan yang disediakan skala *Likert* (Sinambela, 2014:144) yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Pedoman penskoran

| No | Alternatif jawaban | Skor |
|----|---------------------------|------|
| 1 | Sangat Setuju (SS) | 4 |
| 2 | Setuju (S) | 3 |
| 3 | Tidak Setuju (TS) | 2 |
| 4 | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket. Angket digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan (X1) dan penyesuaian diri (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y).

3.7.1 Penyebaran Angket

Setelah melalui uji validitas dan reliabilitas pada Angket, maka angket yang telah diseleksi sudah dianggap tepat untuk disebar kepada mahasiswa yang menjadi populasi dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan langsung Angket kepada para responden yaitu mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2017 dan 2018.

3.7.2 Penarikan Angket

Penarikan angket dilakukan oleh peneliti pada hari yang sama dengan penyebaran angket kepada responden. Apabila dalam pengisian angket ada data yang kurang lengkap maka angket dikembalikan kepada responden tersebut agar dapat melengkapi data tersebut.

3.8 Uji Instrumen Penelitian

Tujuan dari uji coba instrumen penelitian adalah untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan yang sulit untuk dipahami, menambah atau mengurangi item sehingga dapat diketahui bahwa layak atau tidaknya instrumen tersebut

digunakan dalam pengambilan data peneliti:

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur itu dalam mengukur data yang sudah diperoleh, yang dimaksud untuk mengetahui apakah valid atau tidaknya alat ukur (angket) yang dipergunakan. Dengan demikian dapat diketahui seberapa besar ketepatan dan kecermatan alat ukur yang digunakan (Khairinal, 2016:346).

Untuk melihat validitas angket, maka digunakan rumus korelasi product moment (Khairinal, 2016: 347) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

N : Jumlah Subyek

$\sum XY$: jumlah hasil kali X dan Y

X : Skor item

Y : Skor total

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Untuk mengetahui apakah angket yang digunakan valid atau tidak, maka r_{xy} yang telah diperoleh (r_{hitung}) ditunjukkan dengan besarnya r_{tabel} product moment pada α 5%. Diketahui apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat

dikatakan angket valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka angket dikatakan tidak valid

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih berulang kali hasilnya tetap sama disebut reliabel (Khairinal, 2016:347).

Adapun untuk mencari reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha yang digunakan dalam menentukan reliable sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reabilitas yang dicari

k : Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

σt^2 : Varians total (Khairinal, 2016:348)

Rumus ini digunakan karena instrumen penelitian ini berbentuk angket. Selain itu, rumus ini merupakan teknik pengujian keandalan yang sering digunakan. Jika koefisien alpha lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka angket tersebut dinyatakan reliabel. Dan sebaliknya, jika koefisien alpha lebih kecil dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka angket tersebut dinyatakan tidak reliabel.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010:207) Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisa ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan dan penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2017 dan 2018 Universitas Jambi.

Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan dalam bentuk deskripsi data. Analisis deskripsi data yang dimaksud meliputi perhitungan *mean* atau rerata (M) atau pengukuran tendensi sentral, *median* (Me), *modus* (Mo), dan standar deviasi. Untuk statistik deskriptif diukur nilai pemusatannya dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan jarak = Nilai maksimum – nilai minimum
2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 4 kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.
3. Menentukan interval =
$$\frac{\text{jarak}}{\text{banyaknya kelas}}$$
4. Membuat tabel distribusi frekuensi sesuai dengan langkah sebelumnya.

3.10 Uji Persyaratan Analisis

Berkaitan dengan penggunaan metode regresi linear berganda, makadilakukan uji prasyarat untuk menghindari pelanggaran asumsi-asumsi klasik

dengan bantuan SPSS 22.0. Model-model asumsi klasik yang diuji sebagai berikut:

3.10.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji data yang menunjukkan bahwa data yang berada disekitar nilai rata-rata yang normal. Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk melihat normal tidaknya sebarang data yang akan dianalisis. Apabila peneliti memiliki dua nilai dari variabel yang berbeda, maka akan dilakukan pengujian normalitas data pada kedua variabel tersebut.

Pada penelitian ini pengujian normalitas digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan (X1), penyesuaian diri (X2), terhadap perilaku konsumtif (Y). Untuk mengetahui sebaran tiap variabel normal atau tidak, rumus yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah rumus *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria uji normalitas data dikatakan normal apabila nilai dari probabilitas dalam SPSS lebih besar dari 0,05. Sehingga jika harga *Kolmogorov Smirnov* hasil untuk masing masing variabel lebih besar dari 0,05 maka berarti sebaran datanya normal, sebaliknya jika kurang dari 0,05 maka distribusi datanya tidak normal.

3.10.2 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah untuk uji semua variabel X yang ada dalam model berhubungan secara kausal atau bukan kausal (korelasional) terhadap variabel Y dengan melalui satu garis linier (lurus).

Selanjutnya Fhitung dikonsultasikan dengan Ftabel pada taraf signifikansi 5%, Kriteria uji Linearitas apabila Fhitung lebih besar atau sama dengan Ftabel maka terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan bersifat linear.

3.11 Uji Asumsi Regresi

3.11.1 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat suatu hubungan yang terjadi (yang tidak diinginkan) antar setiap variabel X yang ada dalam model, bila hubungan yang terjadi lebih besar dari nilai VIF berarti sudah terjadi multikolinieritas (tidak diinginkan regresi). (Khairinal, 2016:351).

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian bahwa seluruh variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas atau dengan kata lain antara independen variabel tidak terdapat hubungan yang kuat. Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai toleransi. Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $\text{tolerance} \geq 0,10$ atau sama dengan nilai $\text{VIF} \leq 10$.

3.11.2 Uji Heterokedastisitas

Menurut Khairinal (2016:352) Uji heterokedastisitas, adalah suatu gejala heterokedastisitas (tidak dikehendaki regresi) dalam regresi adalah berkaitan dengan pengaruh suatu perlakuan pada variabel X waktu yang telah lalu tertentu (sebelumnya) berhubungan dengan variabel X waktu yang akan datang.

Uji manual Heterokedastisitas menurut Basuki (2016:62) yang dikutip oleh Ridwanilla (2019:62) dapat dilakukan dengan rumus:

$$e_i = \beta_i X_i + V_t$$

Keterangan:

B = Nilai absolut residual persamaan yang diestimasi

X_i = Variabel penjelas

V_t = Unsur gangguan

3.12 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pembenaran sementara yang diajukan oleh peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data penelitian, dan hipotesis ini masih diperlukan pembuktian atas kebenarannya (Khairinal, 2016:411).

Hipotesis dibuat oleh peneliti sesuai dengan jumlah variabel yang akan diteliti, apakah terdapat pengaruh ataupun tidak sehingga hipotesis memerlukan suatu pengujian.

3.12.1 Analisis Regresi sederhana

Analisis regresi sederhana dipergunakan untuk meramalkan perubahan variabel satu di sebabkan oleh variabel yang lain. Hal ini regresi dilakukan untuk membentuk perilaku konsumtif (Y) yang disebabkan oleh pengaruh literasi keuangan (X1). Menurut Sugiyono (2018:308) dijelaskan analisis regresi berganda dengan dua persamaan. Di gunakan uji regresi sederhana dengan

Rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat yaitu perilaku konsumtif

a = Bilangan Konstanta

b_1 = Koefisien Variabel X_1

X_1 = literasi Keuangan

Analisis regresi sederhana dipergunakan untuk meramalkan perubahan variabel satu di sebabkan oleh variabel yang lain. Hal ini regresi dilakukan untuk membentuk perilaku konsumtif (Y) yang disebabkan oleh penyesuaian diri (X2).

Menurut Sugiyono (2018:308) dijelaskan analisis regresi berganda dengan dua persamaan. Di gunakan uji regresi sederhana dengan

Rumus:

$$Y = a + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat yaitu perilaku konsumtif

a = Bilangan Konstanta

b_2 = Koefisien Variabel X_2

X_2 = Penyesuaian Diri X_2

3.12.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dipergunakan untuk meramalkan perubahan variabel satu di sebabkan oleh variabel yang lain. Hal ini regresi dilakukan untuk membentuk perilaku konsumtif (Y) yang disebabkan oleh pengaruh literasi keuangan (X_1) dan penyesuaian diri (X_2). Menurut Sugiyono (2018:308) dijelaskan analisis regresi berganda dengan dua persamaan. Di gunakan uji regresi berganda dengan Rumus:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat yaitu perilaku konsumtif

a = Bilangan Konstanta

b_1 = Koefisien Variabel X_1

b_2 = Koefisien Variabel X_2

X_1 = literasi Keuangan

X_2 = Penyesuaian Diri

3.12.3 Uji Parsial (uji t)

Menurut Khairinal (2016:354) uji pengaruh secara parsial dinyatakan dengan uji t. Menurut Sarwono (2006:154) “Kegunaan uji t adalah digunakan untuk membandingkan rata-rata dua populasi data yang berskala interval”. Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria uji t adalah sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya berpengaruh signifikan. Sebaliknya Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak berpengaruh signifikan.

3.12.4 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Yuniarto (2016:79) uji F digunakan apakah suatu fungsi regresi linear itu sesuai (fit) atau memadai (adequate) untuk suatu data. Dalam penelitian ini uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi universitas jambi.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka H_0 ditolak, dan dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi sehingga dapat menjelaskan variabel terikat secara bersama-sama. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% (0,05) maka H_0 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas dari model regresi linear berganda tidak mampu menjelaskan variabel terikatnya.

3.12.5 Koefisien Determinasi Secara Simultan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) ini menunjukkan seberapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dinyatakan dalam persen (%). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi semakin baik kemampuan variabel independen bisa menerangkan variabel dependen (Supriyadi, 2014:59).

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

ESS = Explained Sum of Square (jumlah kuadrat yang dapat diterangkan oleh regresi)

TSS = Total Sum Of Square (Total jumlah Kuadrat)

Koefisien determinasi keseluruhan R^2 digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi yang diberikan oleh pengaruh literasi keuangan dan penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 April - 15 Mei 2021 di program studi pendidikan ekonomi Universitas Jambi, yang diawali dengan penyebaran instrument penelitian berupa angket (yang sudah melalui dari tes uji coba instrumen) yang diberikan pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 dan 2018. Adapun jumlah respondennya yaitu sebanyak 104 orang.

4.1 Hasil Uji Coba Penelitian

Hasil penelitian yang diuraikan ini dibagi ke dalam deskripsi data dari tiap-tiap variabel yang diteliti. Adapun instrument yang digunakan adalah berupa angket. Dalam prosesnya, terdapat 2 tahap yang dilalui yaitu tahap uji coba dan tahap penelitian. Pada tahap uji coba, peneliti melakukan uji coba di prodi pendidikan ekonomi FKIP Universitas Jambi dan hasil uji coba tersebut kemudian di uji validitas dan reliabilitasnya. Berikut ini merupakan tabel kesimpulan hasil uji validitas dan reliabilitas:

Tabel 4.1 Kesimpulan Hasil Uji Coba Angket

| Variabel | Validitas | | Reliabilitas | |
|----------------|-----------|-------------|-------------------------------|------------|
| | Valid | Tidak Valid | Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
| X ₁ | 8 | 1 | 0,756 | Tinggi |
| X ₂ | 6 | 0 | 0,748 | Tinggi |
| Y | 24 | 0 | 0,762 | Tinggi |

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada variabel X₁ dari jumlah 9 item soal, terdapat 8 item soal yang valid dan 1 item soal yang tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ sehingga item soal yang tidak valid tersebut harus dihilangkan. Kemudian pada variabel X₂ dari jumlah 6 item soal yang ada, semua

item soal valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Adapun hasil uji validitas untuk variabel Y dari 24 soal, semua item soal valid. tersebut dapat dilihat lebih lanju pada lampiran. Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat pula bahwa semua butir soal telah reliabel karena nilai *cronbach's alpha* $> 0,70$. Secara lebih rinci dapat dilihat bahwa pada variabel X_1 nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh yaitu 0,756 sehingga dapat dikatakan reliabel dengan kategori tinggi. Kemudian pada variabel X_2 nilai *cronbach's alpha* yang diperoleh yaitu 0,748 dan pada variabel Y nilai *cronbach's alpha* diperoleh nilai 0,762 sehingga dapat dikatakan reliabel dengan kategori tinggi. Adapun hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat lebih lanjut pada lampiran.

Adapun dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan, peneliti melakukan beberapa langkah yaitu analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, uji asumsi regresi dan uji hipotesis. Berikut hasil pengolahan data tersebut dijelaskan secara lebih lanjut:

4.2 Deskripsi Data Variabel

Penelitian ini dilaksanakan di program studi pendidikan ekonomi pada mahasiswa angkatan 2017 dan 2018. Terdapat 104 sampel dalam penelitian ini, untuk mengambil data yang dibutuhkan, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Jumlah butir soal dalam angket pada variabel X_1 sebanyak 8 soal, X_2 sebanyak 6 soal dan Y sebanyak 24 soal.

1. Deskripsi Data Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Berdasarkan hasil dari jawaban responden, maka dapat dianalisis bahwa untuk variabel perilaku konsumtif (Y) diperoleh skor minimum dan maksimumnya. Adapun skor minimumnya yaitu 27 sedangkan untuk skor

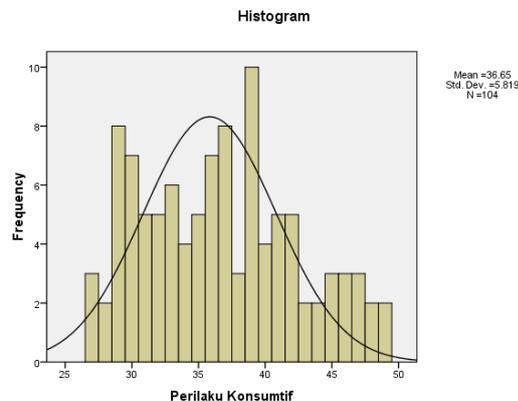
maksimumnya adalah 49. Berikut hasil perhitungan statistik deskriptif menggunakan program SPSS *release 22.0*, sebagaimana yang telah disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2 Deskriptif Statistik Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

| Statistics | | |
|------------------------|---------|--------|
| Perilaku Konsumtif | | |
| N | Valid | 104 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 36.65 |
| Std. Error of Mean | | .571 |
| Median | | 36.50 |
| Mode | | 39 |
| Std. Deviation | | 5.819 |
| Variance | | 33.860 |
| Skewness | | .277 |
| Std. Error of Skewness | | .237 |
| Kurtosis | | -.806 |
| Std. Error of Kurtosis | | .469 |
| Range | | 22 |
| Minimum | | 27 |
| Maximum | | 49 |
| Sum | | 3812 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam data variabel Perilaku konsumtif (Y) diperoleh simpangan baku sebesar 5,819 dan nilai range sebesar 22 artinya angka tersebut merupakan jarak antar skor maksimum dengan skor minimum dari perilaku konsumtif. Dengan nilai rata-rata (mean) dari sekumpulan data sebesar 36,65. Besaran median adalah 36,50 artinya nilai tengah dalam sekumpulan data yang telah diperoleh. Kemudian nilai modusnya adalah 39 artinya angka yang mewakili jumlah skor dari seluruh jumlah nilai yang sering muncul, sedangkan jumlah dari data di atas adalah 3812. Varians dari data di atas adalah 33,860, dengan nilai skewness sebesar 0,277 artinya bentuk kurva distribusi data menceng/melandai ke arah kanan, sedangkan untuk nilai kurtosis -

0,806 artinya tinggi rendahnya dalam kurva distribusi data bentuk puncaknya agak mendatar/merata.



Gambar 4.1 Histogram Perilaku Konsumtif

Pada variabel perilaku konsumtif menunjukkan bahwa histogram memiliki distribusi sedikit miring ke kanan distribusi normal karena nilai skewness nya positif dan bentuknya mendatar karena nilai kurtosis negatif.

Untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor perilaku konsumtif menjadi 4 kategori dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan Range = Skor maksimal – Skor minimal

$$= 49 - 27$$

$$= 22$$

2. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 4 kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

3. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{22}{4} = 5,5$$

Kemudian dikonversikan kedalam tabel kecenderungan dengan 4 (tiga) kategori

sebagai berikut:

Tabel 4.3 Kelas Interval Variabel Perilaku Konsumtif

| Interval | Kategori |
|----------|---------------|
| 27-32,5 | Sangat Rendah |
| 32,5-38 | Rendah |
| 39-43,5 | Tinggi |
| 43,5-49 | Sangat Tinggi |

Selanjutnya setelah mendeskripsikan data yang telah diolah di atas kemudian data tersebut dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi relatif sebagai berikut:

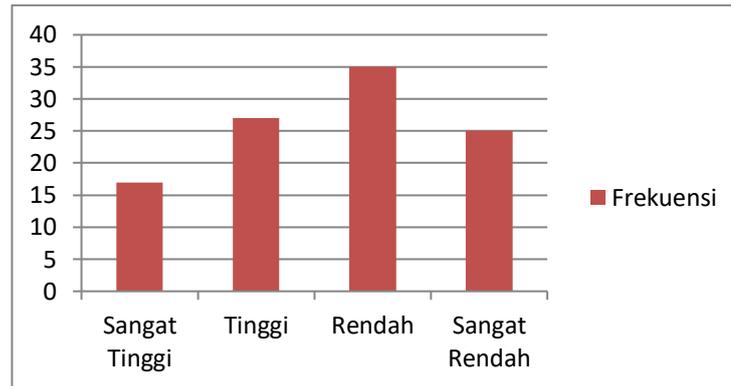
Tabel 4.4 Kategori Perilaku Konsumtif

| | | Perilaku Konsumtif | | | |
|-------|---------------|--------------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Sangat Rendah | 25 | 24.0 | 24.0 | 24.0 |
| | Rendah | 35 | 33.7 | 33.7 | 57.7 |
| | Tinggi | 27 | 26.0 | 26.0 | 83.7 |
| | Sangat Tinggi | 17 | 16.3 | 16.3 | 100.0 |
| | Total | 104 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: Data olahan peneliti, 2021

Dilihat dari tabel di atas maka dapat dianalisis bahwa responden yang tergolong dalam kategori memiliki perilaku konsumtif yang Sangat rendah adalah sebanyak 25 mahasiswa (24%), kategori Rendah sebanyak 35 mahasiswa (33,7%), kategori Tinggi sebanyak 27 mahasiswa (26%), dan kategori Sangat Tinggi sebanyak 17 orang (16,3%). Jadi dapat disimpulkan dari tabel tersebut bahwa Perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 dan 2018 FKIP Universitas Jambi termasuk kategori rendah.

Jika tabel frekuensi di atas dimasukkan ke dalam diagram batang maka dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut ini:



Gambar 4.2 Diagram Batang Variabel Perilaku Konsumtif

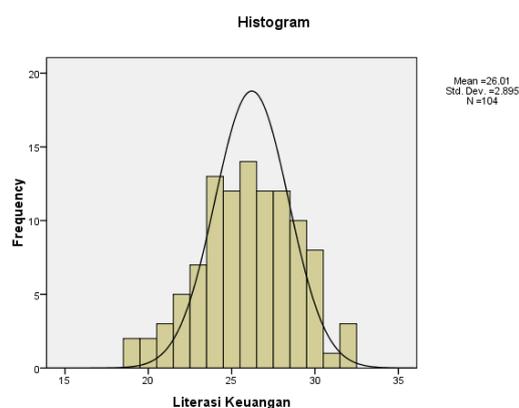
2. Deskripsi Data Variabel Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan hasil dari jawaban responden, maka dapat dianalisis bahwa untuk variabel literasi keuangan (X1) diperoleh skor minimum dan maksimumnya. Adapun skor minimumnya yaitu 19 sedangkan untuk skor maksimumnya adalah 32. Berikut hasil perhitungan statistik deskriptif menggunakan program SPSS *release 22.0*, sebagaimana yang telah disajikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5 Deskriptif Statistik Variabel Literasi Keuangan (X1)

| Statistics | | |
|------------------------|---------|-------|
| Literasi Keuangan | | |
| N | Valid | 104 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 26.01 |
| Std. Error of Mean | | .284 |
| Median | | 26.00 |
| Mode | | 26 |
| Std. Deviation | | 2.895 |
| Variance | | 8.379 |
| Skewness | | -.196 |
| Std. Error of Skewness | | .237 |
| Kurtosis | | -.314 |
| Std. Error of Kurtosis | | .469 |
| Range | | 13 |
| Minimum | | 19 |
| Maximum | | 32 |
| Sum | | 2705 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam data variabel literasi keuangan (X_1) diperoleh simpangan baku sebesar 2,895 dan nilai range sebesar 13 artinya angka tersebut merupakan jarak antar skor maksimum dengan skor minimum dari literasi keuangan. Dengan nilai rata-rata (mean) dari sekumpulan data sebesar 26,01. Besaran median adalah 26 artinya nilai tengah dalam sekumpulan data yang telah diperoleh. Kemudian nilai modusnya adalah 26 artinya angka yang mewakili jumlah skor dari seluruh jumlah nilai yang sering muncul, sedangkan jumlah dari seluruh data diatas adalah 2705. Varians dari data di atas adalah 8,379, dengan nilai skewness sebesar -0,196 artinya bentuk kurva distribusi data menceng/melandai ke arah kiri, sedangkan untuk nilai kurtosis -0,314 artinya tinggi rendahnya dalam kurva distribusi data bentuk puncaknya agak mendatar/merata.



Gambar 4.3 Histogram Literasi Keuangan

Pada variabel literasi keuangan menunjukkan bahwa histogram memiliki distribusi sedikit miring ke kiri distribusi normal karena nilai skewness nya negatif dan bentuknya mendatar karena nilai kurtosis negatif.

Untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor literasi keuangan menjadi 4 kategori dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

4. Menentukan Range = Skor maksimal – Skor minimal

$$= 32 - 19$$

$$= 13$$

5. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 4 kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

6. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{13}{4} = 3,25$$

Kemudian dikonversikan kedalam tabel kecenderungan dengan 4 (tiga) kategori sebagai berikut:

Tabel 4.6 Kelas Interval Variabel Literasi Keuangan

| Interval | Kategori |
|-----------------|-----------------|
| 19-22,5 | Sangat Rendah |
| 22,5-25,75 | Rendah |
| 25,5-28,75 | Tinggi |
| 28,5-32 | Sangat Tinggi |

Selanjutnya setelah mendeskripsikan data yang telah diolah di atas kemudian data tersebut dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi relatif sebagai berikut:

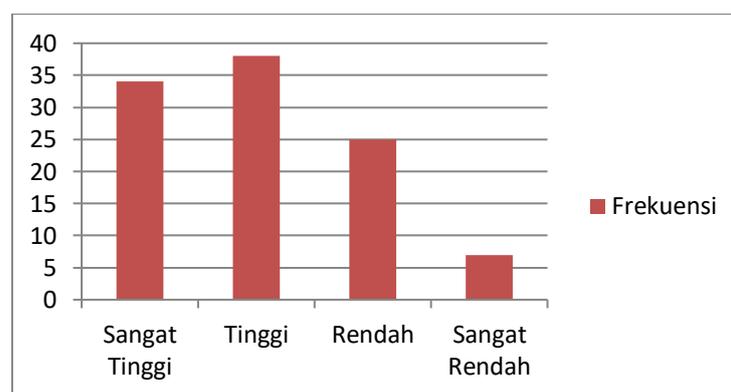
Tabel 4.7 Kategori Literasi Keuangan

| | | Literasi Keuangan | | | |
|-------|---------------|--------------------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Sangat Rendah | 7 | 6.7 | 6.7 | 6.7 |
| | Rendah | 25 | 24.0 | 24.0 | 30.7 |
| | Tinggi | 38 | 36.5 | 36.5 | 67.3 |
| | Sangat Tinggi | 34 | 32.7 | 32.7 | 100.0 |
| | Total | 104 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: data olahan peneliti, 2021

Dilihat dari tabel di atas maka dapat dianalisis bahwa responden yang tergolong dalam kategori memiliki Literasi Keuangan yang Sangat rendah adalah sebanyak 7 mahasiswa (6,7%), kategori Rendah sebanyak 25 mahasiswa (24%), kategori Tinggi sebanyak 38 mahasiswa (36,5%), dan kategori Sangat Tinggi sebanyak 34 orang (32,7%). Jadi dapat disimpulkan dari tabel tersebut bahwa Literasi Keuangan pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 dan 2018 FKIP Universitas Jambi termasuk kategori tinggi.

Jika tabel frekuensi di atas dimasukkan ke dalam diagram batang, maka dapat dilihat pada gambar 4.4 berikut



Gambar 4.4 Diagram Batang Variabel Literasi Keuangan

3. Deskripsi Data Variabel Penyesuaian Diri (X2)

Berdasarkan hasil dari jawaban responden, maka dapat dianalisis bahwa untuk variabel Penyesuaian Diri (X2) diperoleh skor minimum dan maksimumnya. Adapun skor minimumnya yaitu 14 sedangkan untuk skor maksimumnya adalah 24. Berikut hasil perhitungan statistik deskriptif menggunakan program SPSS *release 22.0*, sebagaimana yang telah disajikan pada tabel 4.8 sebagai berikut:

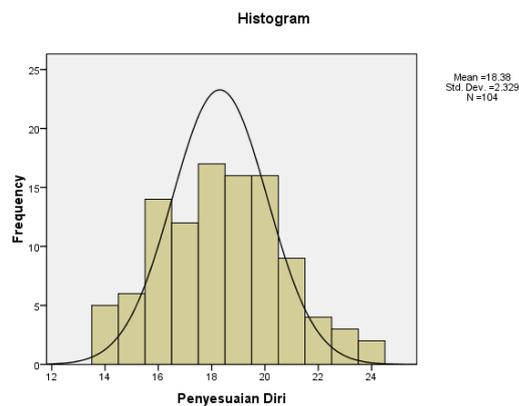
Tabel 4.8 Deskriptif Statistik Variabel Penyesuaian Diri (X₂)

Statistics

Penyesuaian Diri

| | | |
|------------------------|---------|-------|
| N | Valid | 104 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 18.38 |
| Std. Error of Mean | | .228 |
| Median | | 18.00 |
| Mode | | 18 |
| Std. Deviation | | 2.329 |
| Variance | | 5.423 |
| Skewness | | .152 |
| Std. Error of Skewness | | .237 |
| Kurtosis | | -.396 |
| Std. Error of Kurtosis | | .469 |
| Range | | 10 |
| Minimum | | 14 |
| Maximum | | 24 |
| Sum | | 1912 |

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dalam data variabel penyesuaian diri (X₂) diperoleh simpangan baku sebesar 2,329 dan nilai range sebesar 10 artinya angka tersebut merupakan jarak antar skor maksimum dengan skor minimum dari penyesuaian diri. Dengan nilai rata-rata (mean) dari sekumpulan data sebesar 18,38. Besaran median adalah 18 artinya nilai tengah dalam sekumpulan data yang telah diperoleh. Kemudian nilai modusnya adalah 18 artinya angka yang mewakili jumlah skor dari seluruh jumlah nilai yang sering muncul, sedangkan jumlah dari seluruh data di atas adalah 1912. Varians dari data diatas adalah 5.423, dengan nilai skewness sebesar 0.152 artinya bentuk kurva distribusi data menceng/melandai ke arah kanan, sedangkan untuk nilai kurtosis - 0,396 artinya merupakan nilai negatif maka distribusi data mendatar.



Gambar 4.5 Histogram Penyesuaian Diri

Pada variabel penyesuaian diri menunjukkan bahwa histogram memiliki distribusi sedikit miring ke kanan distribusi normal karena nilai skewness nya negatif, dan bentuknya mendatar karena nilai kurtosis negatif.

Untuk dapat mengetahui tingkat kecenderungan skor literasi keuangan menjadi 4 kategori dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

7. Menentukan Range = Skor maksimal – Skor minimal

$$= 32 - 19$$

$$= 13$$

8. Menentukan banyak kelas dengan melihat banyaknya kategori yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada 4 kategori, yaitu: Sangat tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah.

9. Menentukan panjang interval dengan rumus:

$$\text{Panjang interval} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah Kelas}} = \frac{13}{4} = 3,25$$

Kemudian dikonversikan kedalam tabel kecenderungan dengan 4 (tiga) kategori sebagai berikut:

Tabel 4.9 Kelas Interval Variabel Penyesuaian Diri

| Interval | Kategori |
|-----------------|-----------------|
| 14-16,5 | Sangat Rendah |
| 16,5-19 | Rendah |
| 19-21,5 | Tinggi |
| 21,5-24 | Sangat Tinggi |

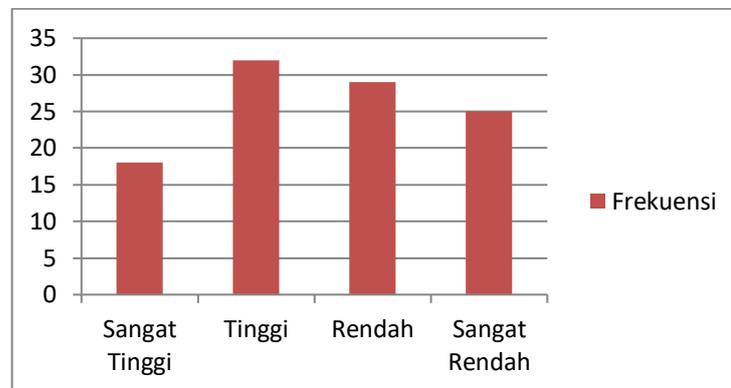
Selanjutnya setelah mendeskripsikan data yang telah diolah di atas kemudian data tersebut dibuat dalam bentuk tabel distribusi frekuensi relatif sebagai berikut:

Tabel 4.10 Kategori Penyesuaian Diri

| | | Penyesuaian Diri | | | |
|-------|---------------|-------------------------|---------|---------------|--------------------|
| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | Sangat Rendah | 25 | 24.0 | 24.0 | 24.0 |
| | Rendah | 29 | 27.9 | 27.9 | 51.9 |
| | Tinggi | 32 | 30.8 | 30.8 | 82.7 |
| | Sangat Tinggi | 18 | 17.3 | 17.3 | 100.0 |
| | Total | 104 | 100.0 | 100.0 | |

Sumber: Olahan Peneliti, 2021

Dilihat dari tabel di atas maka dapat dianalisis bahwa responden yang tergolong dalam kategori memiliki penyesuaian diri yang Sangat rendah adalah sebanyak 25 mahasiswa (24%), kategori Rendah sebanyak 29 mahasiswa (27,9%), kategori Tinggi sebanyak 32 mahasiswa (30,8%), dan kategori Sangat Tinggi sebanyak 18 orang (17,3%). Jadi dapat disimpulkan dari tabel tersebut bahwa penyesuaian diri mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 dan 2018 FKIP Universitas Jambi termasuk kategori tinggi. Jika tabel frekuensi di atas dimasukkan ke dalam diagram batang, maka dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut:



Gambar 4.6 Diagram Batang Variabel Penyesuaian Diri

4.3 Uji Prasyarat Analisis

Agar dapat dilakukan uji melalui uji analisis regresi berganda, data diuji dahulu dengan beberapa uji prasyarat analisis yaitu: Uji Normalitas dan Uji linearitas

4.3.1 Uji Normalitas

Pada penelitian ini, data yang terkumpul adalah data yang terkait tentang pengaruh literasi keuangan dan penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi. Data tersebut kemudian di analisis normalitasnya dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) melalui bantuan *SPSS release 22.0*.

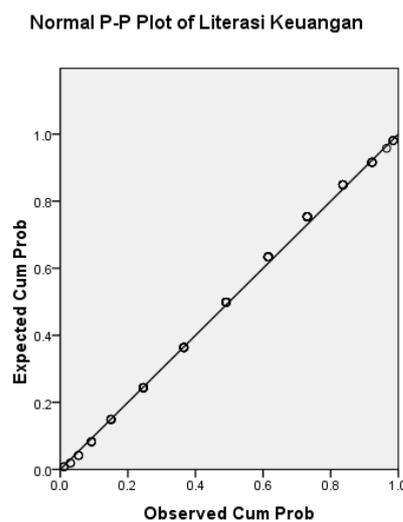
Uji normalitas ini dilakukan guna menunjukkan bahwa data berada di sekitar nilai rata-rata yang normal. Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika nilai signifikansi > 0.05 , maka data tersebut berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

a) Hasil Uji Normalitas Variabel Literasi Keuangan (X₁)

Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas Variabel Literasi Keuangan (X₁)

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|-------------------|
| | | Literasi Keuangan |
| N | | 104 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 26.01 |
| | Std. Deviation | 2.895 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .081 |
| | Positive | .064 |
| | Negative | -.081 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .827 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .501 |

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan (Asymp.sig.= 0,501) lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data dari variabel literasi keuangan tersebut berdistribusi normal. Selain menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, untuk mengetahui normalitas data dapat juga dengan melihat grafik normal P.P plot dengan bantuan SPSS *release 22.0*. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 4.7 berikut ini:



Gambar 4.7 Grafik Normal P.P plot variabel Literasi Keuangan (X₁)

Berdasarkan Gambar 4.7 di atas, terlihat bahwa titik-titik mendekati garis

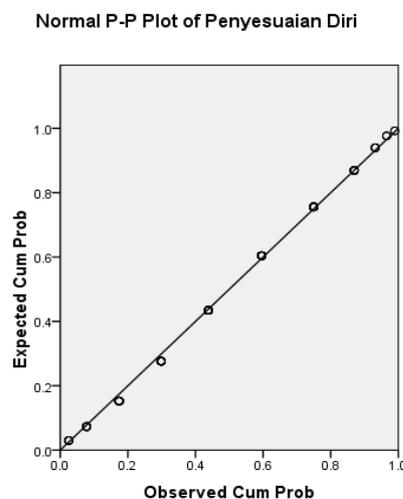
diagonal. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel Literasi Keuangan (X_1) berdistribusi normal.

b) Hasil Uji Normalitas Variabel Penyesuaian Diri (X_2)

Tabel 4.12 Tabel Hasil Uji Normalitas Variabel Penyesuaian Diri (X_2)

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Penyesuaian Diri |
|------------------------------------|----------------|------------------|
| N | | 104 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 18.38 |
| | Std. Deviation | 2.329 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .087 |
| | Positive | .087 |
| | Negative | -.085 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .892 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .404 |

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan (Asymp.sig.= 0,404) lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data dari variabel penyesuaian diri tersebut berdistribusi normal. Selain menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, untuk mengetahui normalitas data dapat juga dengan melihat grafik normal P.P plot dengan bantuan SPSS release 22.0. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 4.8 berikut ini:



Gambar 4.8 Grafik Normal P.P plot variabel Penyesuaian Diri (X_2)

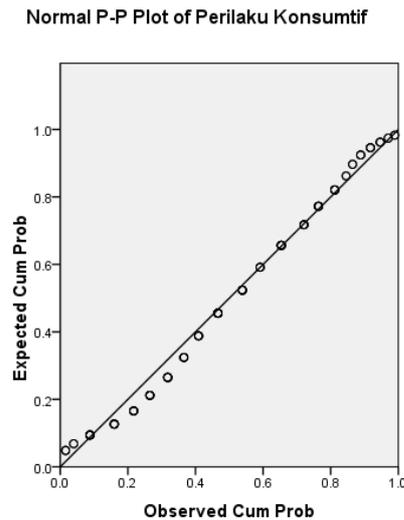
Berdasarkan Gambar 4.8 di atas, terlihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel penyesuaian diri (X_2) berdistribusi normal.

c) Hasil Uji Normalitas Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Variabel Perilaku Konsumtif (Y)

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|------------------------------------|----------------|--------------------|
| | | Perilaku Konsumtif |
| N | | 104 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 36.65 |
| | Std. Deviation | 5.819 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .081 |
| | Positive | .081 |
| | Negative | -.051 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .827 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .500 |

Berdasarkan Tabel 4.13 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan (Asymp.sig.= 0,500) lebih besar dari nilai alpha ($\alpha = 0,05$). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data dari variabel perilaku konsumtif tersebut berdistribusi normal. Selain menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, untuk mengetahui normalitas data dapat juga dengan melihat grafik normal P.P plot dengan bantuan SPSS release 22.0. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut ini:



Gambar 4.9 Grafik Normal P.P plot variabel Perilaku Konsumtif (Y)

Berdasarkan Gambar 4.9 di atas, terlihat bahwa titik-titik mendekati garis diagonal. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data pada variabel perilaku konsumtif (Y) berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dengan variabel Independen. Hubungan antar variabel dikatakan linear apabila sig lebih besar atau sama dengan 0,05. Perhitungan uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan uji linearitas dengan bantuan SPSS 22 yang dapat dilihat pada tabel 4.14 dan 4.15 di bawah ini:

Tabel 4.14 Hasil Uji Linearitas Literasi Keuangan

| | | | ANOVA Table | | | | |
|--|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Perilaku Konsumtif * Literasi Keuangan | Between Groups | (Combined) | 953.907 | 13 | 73.377 | 2.607 | .004 |
| | | Linearity | 801.455 | 1 | 801.455 | 28.469 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 152.451 | 12 | 12.704 | .451 | .937 |
| Within Groups | | | 2533.632 | 90 | 28.151 | | |
| Total | | | 3487.538 | 103 | | | |

Berdasarkan dari tabel 4.14 diatas, didapatkan nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,937. Hal tersebut menandakan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,937 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Literasi Keuangan (X1) dengan Perilaku Konsumtif (Y) adalah linear.

Tabel 4.15 Hasil Uji Linearitas Penyesuaian Diri

| | | | ANOVA Table | | | | |
|---------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| | | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Perilaku Konsumtif * Penyesuaian Diri | Between Groups | (Combined) | 864.696 | 10 | 86.470 | 3.066 | .002 |
| | | Linearity | 493.697 | 1 | 493.697 | 17.505 | .000 |
| | | Deviation from Linearity | 371.000 | 9 | 41.222 | 1.462 | .174 |
| Within Groups | | | 2622.842 | 93 | 28.203 | | |
| Total | | | 3487.538 | 103 | | | |

Berdasarkan dari tabel 4.15 diatas, didapatkan nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,174. Hal tersebut menandakan bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu $0,174 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Penyesuaian Diri (X2) dengan Perilaku Konsumtif (Y) adalah linear.

4.4 Uji Asumsi Regresi

4.4.1 Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh antara variabel bebas Literasi Keuangan (X_1) dan Penyesuaian Diri (X_2) benar-benar independent (tidak berkorelasi satu sama lain) sehingga diketahui tidak terdapat multikolinieritas. Hasil Perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolinieritas

| | | Coefficients ^a | | | | | | |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | | Collinearity Statistics | |
| Model | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 83.564 | 5.614 | | 14.886 | .000 | | |
| | Literasi Keuangan | -1.048 | .154 | -.521 | -6.795 | .000 | .990 | 1.010 |
| | Penyesuaian Diri | -1.068 | .192 | -.428 | -5.572 | .000 | .990 | 1.010 |

Berdasarkan Tabel 4.16 di atas, terlihat bahwa nilai VIF adalah 1,010. Jika dibandingkan, maka nilai $VIF < 10$ atau $1,010 < 10$. Selain itu, jika dilihat pada nilai tolerance, maka terlihat bahwa nilai tolerance adalah 0,990.

Sehingga, nilai tolerance $> 0,10$ atau $0,990 > 0,10$. Dengan demikian artinya semua variabel yaitu antara Literasi Keuangan (X_1) dan Penyesuaian Diri (X_2) tidak terjadi multikolinieritas.

4.4.2 Uji Heteroskedastisitas

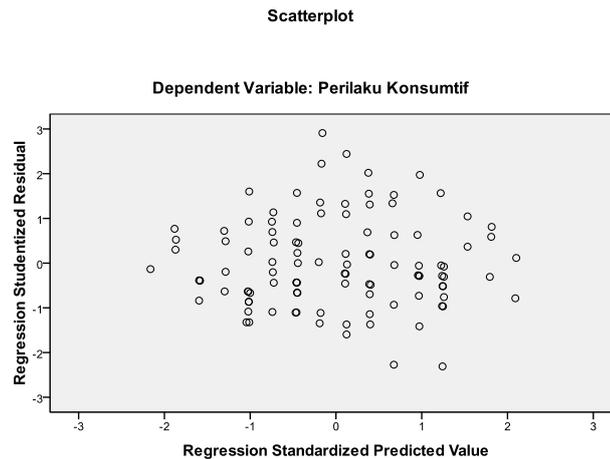
Uji heterokedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji korelasi rank spearman dan uji scatterplot melalui bantuan SPSS *release* 22.0. Jika signifikansi Unstandardized Residual ($\text{sig.} > 0,05$) berarti tidak ada heterokedastisitas begitupun sebaliknya. Untuk hasil uji heteroskedastisitas dapat

dilihat pada tabel 4.17.

Tabel 4.17 Hasil Uji Heteroskedastisitas

| | | | Correlations | | |
|-------------------|----------------------------|----------------------------|----------------------|---------------------|----------------------------|
| | | | Literasi Keuangan | Penyesuaian Diri | Unstandardized Residual |
| Spearman's rho | Literasi Keuangan | Correlation Coefficient | 1.000 | -.040 | .011 |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .685 | .910 |
| | | N | 104 | 104 | 104 |
| | Penyesuaian Diri | Correlation Coefficient | -.040 | 1.000 | .039 |
| | | Sig. (2-tailed) | .685 | . | .692 |
| | | N | 104 | 104 | 104 |
| | Unstandardized Residual | Correlation Coefficient | .011 | .039 | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | .910 | .692 | . |
| | | N | 104 | 104 | 104 |

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas, terlihat bahwa pada variabel Literasi Keuangan (X1) nilai signifikansinya sebesar 0,910. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi Literasi Keuangan lebih besar dari 0,05 atau $0,910 > 0,05$. Kemudian untuk variabel Penyesuaian Diri (X2), nilai signifikansinya sebesar 0,692. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi Penyesuaian Diri lebih besar dari 0,05 atau dengan kata lain $0,692 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas. Kemudian jika dilihat dengan uji *scatterplot* yaitu terlihat pada gambar 4.10 sebagai berikut:



Gambar 4.10 Grafik Scatterplot

Berdasarkan Grafik 4.10 scatterplot di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas sebab tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

4.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menjawab hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh dari Literasi Keuangan (X_1) dan Penyesuaian Diri (X_2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y). Baik pengaruhnya secara parsial maupun simultan. Oleh karena itu, untuk menjawab hipotesis 1 dan 2 digunakan uji t dan untuk menjawab hipotesis 3 menggunakan uji F.

1. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

a. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi

Analisis berikut adalah hasil analisis untuk menguji hipotesis pertama yang diajukan sebelumnya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi dan tidak Terdapat pengaruh literasi

keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Regresi Sederhana (Uji t) Variabel X_1 terhadap Y

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 61.719 | 4.571 | | 13.501 | .000 |
| | Literasi Keuangan | -.964 | .175 | -.479 | -5.517 | .000 |

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.18, maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 61,719 + (-0,964) X_1$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat nilai Koefisien regresi variabel literasi keuangan (X_1) sebesar -0,964 bertanda negatif pada sig 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan literasi keuangan maka akan terjadi pengurangan perilaku konsumtif sebesar 0,964.

Selain itu dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel dari hasil analisis uji t pada tabel 4.15 dengan bantuan aplikasi *SPSS release 22.0* diperoleh t_{hitung} , literasi keuangan (X_1) memiliki t_{hitung} sebesar 5,517. Kemudian untuk t_{tabel} menggunakan $df = n - 2$ dengan n adalah jumlah responden, sehingga hasilnya yaitu $104 - 2 = 102$, sehingga $t_{tabel} = 1,65993$. Jadi, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,517 > 1,65993$.

Oleh karena itu terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku

konsumtif. Hal ini berarti apabila semakin rendahnya literasi keuangan, maka akan tinggi perilaku konsumtif dan begitupun sebaliknya. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Pengaruh Penyesuaian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi

Analisis berikut adalah hasil analisis untuk menguji hipotesis kedua yang diajukan sebelumnya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi dan Tidak terdapat terdapat pengaruh penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut:

Tabel 4.19 Hasil Uji Regresi Sederhana (Uji t) variabel X_2 terhadap Y

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 53.937 | 4.248 | | 12.698 | .000 |
| | Penyesuaian Diri | -.940 | .229 | -.376 | -4.101 | .000 |

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 4.19, maka diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = 53,937 + (-0,940) X_2$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dilihat nilai Koefisien regresi variabel Penyesuaian Diri (X_2) sebesar -0,940 bertanda negatif pada sig 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Maka dapat diartikan bahwa penyesuaian diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Hal ini

menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan Penyesuaian diri maka akan terjadi pengurangan perilaku konsumtif sebesar 0,940.

Selain itu dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel dari hasil analisis uji t pada tabel 4.16 dengan bantuan aplikasi *SPSS release 22.0* diperoleh t_{hitung} , variabel Penyesuaian diri (X_2) memiliki t_{hitung} sebesar 4,101. Kemudian untuk t_{tabel} menggunakan $df = n - 2$ dengan n adalah jumlah sampel, sehingga hasilnya $104 - 2 = 102$, sehingga $t_{tabel} = 1,65993$. Jadi, diperoleh bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,101 > 1,65993$.

Oleh karena itu terdapat pengaruh penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi. Hal ini berarti apabila semakin tinggi Penyesuaian Diri pada mahasiswa maka akan semakin rendah perilaku konsumtif dan begitupun sebaliknya. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh Literasi Keuangan dan Penyesuaian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi dan Tidak terdapat pengaruh Literasi Keuangan dan Penyesuaian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi. Dalam penelitian ini, untuk menguji hipotesis ke tiga, pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus regresi ganda dan uji F. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.21 dan tabel 4.22 dibawah ini:

Tabel 4.21 Analisis Regresi Berganda Variabel X1, X2 terhadap Y

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 83.564 | 5.614 | | 14.886 | .000 |
| | Literasi Keuangan | -1.048 | .154 | -.521 | -6.795 | .000 |
| | Penyesuaian Diri | -1.068 | .192 | -.428 | -5.572 | .000 |

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil analisis penelitian diperoleh koefisien sehingga dapat dibentuk persamaan $Y = 83,564 - 1,048 X_1 - 1,068 X_2 + e$. Persamaan regresi linear berganda tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 83,564 bertanda positif memberikan arti bahwa apabila Literasi Keuangan (X_1) dan Penyesuaian Diri (X_2) diasumsikan = 0 maka Perilaku konsumtif (Y) mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2017 dan 2018 secara konstan sebesar 83,564.
2. Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X_1) sebesar -1,048 bertanda negatif dapat diartikan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh negatif terhadap Perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan Literasi Keuangan maka akan terjadi pengurangan Perilaku konsumtif sebesar 1,048.
3. Koefisien regresi variabel Penyesuaian Diri (X_2) sebesar 1,068 bertanda positif dapat diartikan bahwa Penyesuaian Diri berpengaruh negatif terhadap Perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan dengan setiap adanya penambahan Penyesuaian Diri maka akan terjadi pengurangan perilaku konsumtif sebesar 1,068.

4. e merupakan kemungkinan kesalahan dari model persamaan regresi yang disebabkan karena adanya kemungkinan variabel lain yang mempengaruhi variabel Perilaku konsumtif namun tidak dimasukkan dalam persamaan regresi.

Setelah dilakukan analisis regresi berganda dilakukanlah pengujian secara simultan (Uji F) untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan penyesuaian diri secara bersamaan mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi. Berikut hasil uji yang telah disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 1432.960 | 2 | 716.480 | 35.221 | .000 ^a |
| | Residual | 2054.578 | 101 | 20.342 | | |
| | Total | 3487.538 | 103 | | | |

a. Predictors: (Constant), Penyesuaian Diri, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan hasil dari tabel di atas terlihat bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai $F_{tabel} = 35,221 > 3,09$ dengan tingkat signifikan di bawah 0,05 yaitu 0,000. Berdasarkan cara pengambilan keputusan uji simultan bahwa variabel literasi keuangan (X_1) dan penyesuaian diri (X_2) jika diuji secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh signifikan antara literasi keuangan dan penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen ditunjukkan oleh besarnya Koefisien Determinasi (R^2). Koefisien Determinasi (R^2)

ini menunjukkan seberapa besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen atau terikat yang dinyatakan dalam persen (%). Lebih jelasnya dijabarkan pada tabel 4.23 berikut:

Tabel 4.23 Koefisien Detereminasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .641 ^a | .411 | .399 | 4.510 |

a. Predictors: (Constant), Penyesuaian Diri, Literasi Keuangan

Berdasarkan Tabel 4.23 di atas jika dilihat dari nilai R-Square (R^2) sebesar 0,411 yang artinya 41,1%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan model dalam memprediksi Pengaruh Literasi Keuangan dan Penyesuaian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi sebesar 41,1%. Sehingga sisanya yang sebesar 58,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di jelaskan dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi. Dalam penelitian ini terdapat 3 rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian yang telah dilakukan.

4.6.1 Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi

Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,964 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 5,517. Diketahui nilai $t_{tabel} = 1,65993$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$

yaitu $5,517 > 1,65993$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh variabel Literasi Keuangan (X_1) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan Literasi Keuangan maka akan terjadi pengurangan perilaku konsumtif sebesar 0,964.

Berdasarkan hasil deskripsi data variabel literasi keuangan, dapat diketahui bahwa literasi keuangan mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi angkatan 2017 dan 2018 termasuk dalam kategori Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Literasi keuangan memegang peranan yang cukup penting dalam perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi angkatan 2017 dan 2018. Apabila semakin rendahnya literasi keuangan maka perilaku konsumtif mahasiswa akan semakin tinggi. Dan sebaliknya, apabila semakin tingginya literasi keuangan, maka perilaku konsumtif juga akan semakin rendah.

Hasil penelitian di atas didukung pendapat menurut Huston (dalam Anna, 2010:96) mendefinisikan literasi keuangan sebagai proses mengukur seberapa baik individu dapat memahami dan menggunakan informasi keuangan pribadi. Seperti literasi pada umumnya, Huston mengkonseptualisasikan literasi keuangan sebagai dua dimensi, yaitu dimensi pemahaman (pengetahuan mengenai keuangan pribadi) dan dimensi penggunaan (penerapan konsep dan produk keuangan pribadi).

Selanjutnya, Hasil penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Okky Dikria dan Sri Umi Mintarti W dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Penyesuaian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Malang Angkatan 2013” Penelitian ini menunjukkan bahwa yang pertama literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif sebesar 19,2 %.

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka akan membuat mahasiswa terhindar dari masalah keuangan sebab mahasiswa tersebut akan berhati-hati dalam menggunakan uangnya untuk mengkonsumsi suatu barang, sebaliknya semakin rendah literasi keuangan mahasiswa maka mahasiswa tersebut cenderung tidak berhati-hati dalam menggunakan uangnya dan tidak dapat mengendalikan konsumsinya. Sehingga penelitian ini dapat menjawab hipotesis pertama yang telah dikemukakan sebelumnya, yaitu terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi.

4.6.2 Pengaruh Penyesuaian Diri (X₂) terhadap Perilaku Konsumtif (Y)

Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi

Dari hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0,940 dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 yaitu 0,000 < 0,05 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,101. Diketahui nilai $t_{tabel} = 1,65993$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,101 > 1,65993$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terdapat pengaruh variabel Penyesuaian Diri (X₂) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan setiap adanya penambahan Penyesuaian Diri maka akan terjadi pengurangan perilaku konsumtif sebesar 0,940.

Berdasarkan hasil deskripsi data variabel Penyesuaian Diri, dapat diketahui bahwa penyesuaian diri mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi angkatan 2017 dan 2018 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini

menunjukkan bahwa pengaruh penyesuaian diri memegang peranan yang cukup penting dalam perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi angkatan 2017 dan 2018. Apabila semakin rendahnya penyesuaian diri maka perilaku konsumtif mahasiswa akan semakin tinggi. Dan sebaliknya, apabila semakin tingginya penyesuaian diri, maka perilaku konsumtif juga akan semakin rendah.

Hasil penelitian di atas didukung pendapat Widianingsih (dalam Ahmad, 2017:79) penyesuaian diri diartikan sebagai penguasaan, yaitu memiliki kemampuan untuk membuat rencana dan mengorganisir respons-respons sedemikian rupa sehingga dapat menanggapi segala macam konflik, kesulitan masalah hidup, dan frustrasi dengan cara efisien.

Selanjutnya, Hasil penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Okky Dikria dan Sri Umi Mintarti W dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Penyesuaian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013” Penelitian ini menunjukkan bahwa yang penyesuaian diri berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif sebesar 4,6 %.

Semakin tinggi tingkat penyesuaian diri mahasiswa, maka akan semakin rendah tingkat perilaku konsumtif mahasiswa sebab mahasiswa tersebut sudah mampu menyesuaikan diri dengan kondisi dan tuntutan lingkungan sekitar. Sebaliknya, jika rendahnya tingkat penyesuaian diri mahasiswa maka akan semakin tinggi tingkat perilaku konsumtif mahasiswa. Sehingga penelitian ini dapat menjawab hipotesis kedua yang telah dikemukakan sebelumnya, yaitu terdapat pengaruh penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa

pendidikan ekonomi Universitas Jambi.

4.2.3 Pengaruh Literasi Keuangan (X1) dan Penyesuaian Diri (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi

Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga yaitu pengaruh literasi keuangan dan penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi dapat dilihat pembahasan hasil dari penelitian sebagai berikut:

Variabel independen yakni literasi keuangan dan penyesuaian diri berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan bantuan program SPSS *release* 22.0 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 35,221. dan pada $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$, $df_2 = n - k = 104 - 3 = 101$ diketahui F_{tabel} sebesar 3,09 sehingga dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $35,221 > 3,09$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan (X1) dan penyesuaian diri (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y) Mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi.

Sedangkan hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R^2) sebesar sebesar 0,411 yang artinya 41,1%. Jadi dapat disimpulkan bahwa 41,1% perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi dipengaruhi oleh literasi keuangan dan penyesuaian diri. Sedangkan sisanya sebesar 58,9% merupakan

kontribusi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nurita Dewi, Rusdarti dan St. Sunarto pada tahun 2017 yang meneliti tentang Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan besar pengaruh Hasil penelitian menunjukkan pengaruh total pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif sebesar 11,21% dan Literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif sebesar 31,3%. Ada pengaruh negatif dan signifikan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif pada mahasiswa FEB Unisbank Semarang artinya semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa FEB Unisbank Semarang maka semakin rendah perilaku konsumtifnya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang Pengaruh literasi keuangan dan penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar Dengan besaran nilai t hitung $-5.517 > 1,65993$. Hal ini berarti memberikan makna bahwa tingginya perilaku konsumtif mahasiswa disebabkan oleh rendahnya literasi keuangan. Sehingga dapat diartikan semakin tinggi literasi keuangan maka akan mengurangi perilaku konsumtif mahasiswa.
2. Terdapat pengaruh penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar Dengan besaran nilai t hitung $-4.101 > 1,65993$. Hal ini berarti memberikan makna bahwa tingginya perilaku konsumtif mahasiswa disebabkan oleh rendahnya penyesuaian diri. Sehingga dapat diartikan semakin tinggi penyesuaian diri maka akan mengurangi perilaku konsumtif mahasiswa.
3. Terdapat pengaruh secara simultan antara literasi keuangan dan penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Jambi dan kontribusi atau sumbangan yang diberikan variabel literasi

keuangan dan penyesuaian diri terhadap perilaku konsumtif sebesar 41,1% sedangkan sisanya sebesar 58,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan yang ada, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan kepada mahasiswa untuk meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan yang dimilikinya agar dapat mengontrol dan menyesuaikan diri dalam melakukan konsumsi, agar dapat menghindari terjadinya perilaku konsumtif.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya yang akan meneliti dengan permasalahan yang sama disarankan untuk dapat memilih subjek penelitian dengan karakteristik yang berbeda dan lebih luas lagi, dan meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif, sehingga dapat mengembangkan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. 2017. *Bimbingan dan konseling di sekolah*. Jakarta: prenadamedia group
- Chen, volpe. 1998. Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan. *Jurnal Universitas Islam Indonesia*.
- Dewi, Nurita; Rusdarti; Sunarto, St. 2017. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri, dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal of Economic Education*. 6 (1). 29-35
- Ermawati, E., & Indriyati, E. P. 2011. Hubungan antara konsep diri dengan perilaku konsumtif pada remaja di SMP N 1 Piyungan. *Jurnal Spirits*, 2(1), 1-12.
- Fahmi, M. 2012. *Penyesuaian Diri*. Jakarta: Bulan Bintang
- Fitriyani, N., Widodo, P. B., & Fauziah, N. 2013. Hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa di Genuk Indah Semarang. *Jurnal Psikologi*, 12(1), 1-14.
- Ghifari. (2003). *Percaya Diri Sepanjang Hari, Panduan Sukses Generasi Qurani*, Bandung : Muhajid.
- Hadi. 2019. *Perbankan dan literasi keuangan* (Yogyakarta: CV Budi utama).
- Hariyadi, S. 2017. *Perkembangan peserta didik*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Kanserina, D., Haris, I. A., & Nuridja, I. M. 2015. Pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas pendidikan ganesha tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1).
- Khairinal. 2016. *Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Jambi :salim media Indonesia.
- Litbang Kemendikbud (2012) Survei Internasional PISA. Tersedia di: <http://litbang.kemdikbud.go.id/index.php/survei-internasionalpisa/tentang-pisa>.
- Lusardi dan Mithcell. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Pengelolaan Keuangan.
- Lusardi, A & Tufano, P. 2008. Debt Literacy, Financial Experience and Overindebtedness. Preliminary and Incomplete Discussion Draft
- Oecd. 2013: Arif, 2015. *Jurnal Literasi Keuangan*. Huston, 2010, jurnal economic education.
- Oseifuah. 2010: Wise, 2013. Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi Literasi Keuangan. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Palamba, Febria G.S. 2018. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma. *Skripsi: Universitas Sanata Dharma*.
- Putriana, A. D. (2018). Pengaruh financial literacy dan financial satisfaction terhadap financial behavior pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas mercubuana kampus 3 yogyakarta (*Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta*).
- Schneider, B. H. 2010. *Friends and Enemies: Peer Relation in Childhood*. London: Arnold
- Sugiyono, 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)

- Sumartono. 2002. *Terperangkap Dalam Iklan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni, I. N. (2015, November). Pengembangan Pendidikan Financial Literacy Berbasis Nilai-Nilai Anti Korupsi Sebagai Investasi Sosial: Sebuah Pemikiran. *In Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi dan Bisnis 2015*. Sebelas Maret University.
- Widayati, I. 2012. Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi financial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akutansi dan pendidikan*, 1(1): 88-89.
- Widianingsih, R., & Widyarini, M. N. (2012). Dukungan Orangtua dan Penyesuaian Diri Remaja Mantan Pengguna Narkoba. *Jurnal Psikologi*, 3(1).
- Widiastuti, Anna. 2019. *Perbankan dan literasi keuangan* (Yogyakarta: CV Budi utama).
- Yusnita, M. 2010. *Pola perilaku konsumen dan produsen* (Semarang: ALPRIN)

LAMPIRAN

Kisi-Kisi Angket Uji Coba Instrumen Penelitian

| Variabel | Indikator | Item | Jumlah Item |
|---|---|---------|-------------|
| Literasi Keuangan (Bank Indonesia Provinsi Jambi, 2014:08) | Pengetahuan dan Keterampilan Keuangan | 1, 2, 3 | 3 |
| | Sikap terhadap keuangan (<i>Financial Attitude</i>) | 4, 5, 6 | 3 |
| | Perilaku Keuangan | 7, 8, 9 | 3 |
| Jumlah | | | 9 |

| Variabel | Indikator | Item | Jumlah Item |
|--|---------------------|---------|-------------|
| Penyesuaian Diri Mu'tadin (dalam Ahmad, 2017:87) | Penyesuaian Pribadi | 1, 2, 3 | 3 |
| | Penyesuaian Sosial | 4, 5, 6 | 3 |
| Jumlah | | | 6 |

| Variabel | Indikator | Item | Jumlah Item |
|--|--|------------|-------------|
| Perilaku Konsumtif (Sumartono, 2002:119) | Membeli produk karena iming-iming hadiah | 1, 2, 3 | 3 |
| | Membeli produk karena kemasannya menarik | 4, 5, 6 | 3 |
| | Membeli produk demi menjaga penampilan gengsi | 7, 8, 9 | 3 |
| | Membeli produk bukan berdasarkan pertimbangan harga | 10, 11, 12 | 3 |
| | Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol dan status | 13, 14, 15 | 3 |
| | Memakai produk karena umur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk | 16, 17, 18 | 3 |
| | Munculnya penilaian bahwa membeli barang atau produk yang mahal akan menimbulkan rasa percaya diri | 19, 20, 21 | 3 |
| | Keinginan mencoba lebih dari dua produk jenis berbeda | 22, 23, 24 | 3 |
| Jumlah | | | 24 |

ANGKET UJI COBA PENELITIAN
PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENYESUAIAN DIRI
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS JAMBI

I. Identitas Responden

Nama :

NIM :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah pernyataan berikut dengan cermat dan seksama.
2. Pilihlah alternatif jawaban sesuai dengan pendapat atau keyakinan sendiri dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

Adapun keterangan alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

3. Bila ada pernyataan yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada peneliti.
4. Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti merupakan bantuan tak ternilai bagi penelitian ini, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

ANGKET LITERASI KEUANGAN (X1)

| No | Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | |
|----|---|--------------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Ketika mendapat uang saku dari orang tua, saya menyusun rencana pengeluaran agar bisa memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan. | | | | |
| 2. | Saya mencatat semua pemasukan dan pengeluaran uang saku untuk konsumsi selama sebulan dengan rinci. | | | | |
| 3. | Dengan berhemat saya bisa mengontrol pengeluaran perbulan agar tidak melebihi | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| | uang saku yang diberikan. | | | | |
| 4. | Sebelum membeli kebutuhan perbulan, saya menulis daftar yang akan dibeli agar sesuai dengan uang saku. | | | | |
| 5. | Saat pengeluaran tidak sesuai perencanaan, saya memilih membeli barang yang murah dengan kualitas rendah. | | | | |
| 6. | Saya rela mengurangi konsumsi perbulan ketika pengeluaran melebihi perencanaan yang telah di buat. | | | | |
| 7. | Saya menyisihkan uang saku untuk ditabung agar dapat digunakan untuk kebutuhan mendesak. | | | | |
| 8. | Saat uang saku tidak sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, saya akan mengambil uang tabungan untuk memenuhi kebutuhan saya. | | | | |
| 9. | Ketika uang saku habis sebelum waktunya, saya akan meminjam uang ke teman untuk menutupi uang tersebut. | | | | |

ANGKET PENYESUAIAN DIRI (X2)

| No | Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | |
|----|--|--------------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki sekarang | | | | |
| 2. | Saya mampu mengontrol diri dari perkembangan zaman | | | | |
| 3. | Saya mampu mengarahkan diri saya agar tidak terjerumus saat berbelanja | | | | |
| 4. | Saya senang bergaul dengan orang-orang di lingkungan saya | | | | |
| 5. | Saya senang mengikuti organisasi di kampus | | | | |
| 6. | Saya mampu menempatkan diri saya dimanapun saya berada | | | | |

ANGKET PERILAKU KONSUMTIF (Y)

| No | Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | |
|----|---|--------------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Saya akan membeli barang jika barang yang ditawarkan terdapat bonus | | | | |
| 2. | Saya akan membeli barang jika barang ditawarkan terdapat penawaran <i>buy 1 get 1</i> | | | | |
| 3. | Hadiah selalu menarik saya untuk berbelanja | | | | |
| 4. | Saya suka membeli produk dengan | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| | kemasan yang unik dan lucu. | | | | |
| 5. | Saya membeli suatu produk karena bentuk kemasannya yang menarik | | | | |
| 6. | Saya akan lebih tertarik membeli barang jika kemasannya berbeda dengan produk lain yang ditawarkan | | | | |
| 7. | Saya membeli produk dengan harga mahal demi menjaga penampilan | | | | |
| 8. | Saya suka membeli produk yang membuat penampilan saya menjadi lebih keren, gaul dan trendy | | | | |
| 9. | Saya membeli barang apapun yang teman saya beli | | | | |
| 10. | Jika suatu barang sedang terjadi diskon saya segera membelinya walaupun tidak dibutuhkan | | | | |
| 11. | Saya lebih fokus pada mutu, kualitas dan merk (<i>brand</i>) dari produk yang saya ingin beli | | | | |
| 12. | Dalam membeli barang saya lebih mementingkan merk daripada manfaat | | | | |
| 13. | Membeli dan memiliki produk import dan bermerk (<i>branded</i>) mencerminkan simbol status sosial saya. | | | | |
| 14. | Saya lebih banyak menggunakan uang saku untuk membeli produk-produk yang membuat saya lebih modis | | | | |
| 15. | Saya membeli produk yang sedang <i>trend</i> agar dianggap mengikuti perkembangan zaman | | | | |
| 16. | Saya membeli produk agar terlihat seperti model yang mengiklankannya | | | | |
| 17. | Saya meyakini bahwa produk yang diiklankan oleh <i>public figure</i> adalah produk andalan | | | | |
| 18. | Saya suka menggunakan produk yang diiklankan oleh artis idola saya | | | | |
| 19. | Saya akan lebih percaya diri jika menggunakan barang bermerk | | | | |
| 20. | Saya meyakini bahwa dengan membeli dan menggunakan produk mahal dan bermerk akan meningkatkan rasa percaya diri seseorang | | | | |
| 21. | Saya membeli barang mahal agar menambah rasa percaya diri | | | | |
| 22. | Terkadang saya suka membandingkan kualitas produk sehingga saya membeli | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| | produk berbeda dengan manfaat yang sama. | | | | |
| 23. | Saya senang mencoba berbagai produk dengan merk berbeda meskipun memiliki fungsi yang sama | | | | |
| 24. | Walaupun saya telah memiliki barang tersebut, saya akan tetap membelinya sebagai koleksi | | | | |

Tabel Uji Validitas Penyesuaian Diri (X2)

| | | Correlations | | | | | | |
|----|---------------------|--------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | S1 | S2 | S3 | S4 | S5 | S6 | ST |
| S1 | Pearson Correlation | 1 | .261 | .113 | .243 | -.155 | .065 | .382* |
| | Sig. (2-tailed) | | .164 | .552 | .195 | .414 | .732 | .037 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| S2 | Pearson Correlation | .261 | 1 | .187 | .375* | .224 | .702** | .685** |
| | Sig. (2-tailed) | .164 | | .321 | .041 | .235 | .000 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| S3 | Pearson Correlation | .113 | .187 | 1 | .486** | .460* | .128 | .607** |
| | Sig. (2-tailed) | .552 | .321 | | .006 | .010 | .502 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| S4 | Pearson Correlation | .243 | .375* | .486** | 1 | .537** | .466** | .810** |
| | Sig. (2-tailed) | .195 | .041 | .006 | | .002 | .009 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| S5 | Pearson Correlation | -.155 | .224 | .460* | .537** | 1 | .272 | .677** |
| | Sig. (2-tailed) | .414 | .235 | .010 | .002 | | .146 | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| S6 | Pearson Correlation | .065 | .702** | .128 | .466** | .272 | 1 | .658** |
| | Sig. (2-tailed) | .732 | .000 | .502 | .009 | .146 | | .000 |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |
| ST | Pearson Correlation | .382* | .685** | .607** | .810** | .677** | .658** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .037 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 | 30 |

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Literasi Keuangan (X1)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .756 | 10 |

Penyesuaian Diri (X2)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .748 | 7 |

Perilaku Konsumtif (Y)

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .762 | 25 |

Kisi-Kisi Angket Penelitian

| Variabel | Indikator | Item | Jumlah Item |
|---|---|---------|-------------|
| Literasi Keuangan (Bank Indonesia Provinsi Jambi, 2014:08) | Pengetahuan dan Keterampilan Keuangan | 1, 2 | 22 |
| | Sikap terhadap keuangan (<i>Financial Attitude</i>) | 3, 4, 5 | 3 |
| | Perilaku Keuangan | 6, 7, 8 | 3 |
| Jumlah | | | 8 |

| Variabel | Indikator | Item | Jumlah Item |
|--|---------------------|---------|-------------|
| Penyesuaian Diri Mu'tadin (dalam Ahmad, 2017:87) | Penyesuaian Pribadi | 1, 2, 3 | 3 |
| | Penyesuaian Sosial | 4, 5, 6 | 3 |
| Jumlah | | | 6 |

| Variabel | Indikator | Item | Jumlah Item |
|--|--|------------|-------------|
| Perilaku Konsumtif (Sumartono, 2002:119) | Membeli produk karena iming-iming hadiah | 1, 2, 3 | 3 |
| | Membeli produk karena kemasannya menarik | 4, 5, 6 | 3 |
| | Membeli produk demi menjaga penampilan gengsi | 7, 8, 9 | 3 |
| | Membeli produk bukan berdasarkan pertimbangan harga | 10, 11, 12 | 3 |
| | Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol dan status | 13, 14, 15 | 3 |
| | Memakai produk karena umur konformitas terhadap model yang mengiklankan produk | 16, 17, 18 | 3 |
| | Munculnya penilaian bahwa membeli barang atau produk yang mahal akan menimbulkan rasa percaya diri | 19, 20, 21 | 3 |
| | Keinginan mencoba lebih dari dua produk jenis berbeda | 22, 23, 24 | 3 |
| Jumlah | | | 24 |

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENYESUAIAN DIRI
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS JAMBI

I. Identitas Responden

Nama :

NIM :

Kelas :

II. Petunjuk Pengisian Angket

2. Bacalah pernyataan berikut dengan cermat dan seksama.
3. Pilihlah alternatif jawaban sesuai dengan pendapat atau keyakinan sendiri dengan cara memberi tanda centang (\surd) pada kolom yang tersedia.

Adapun keterangan alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

4. Bila ada pernyataan yang kurang jelas, mintalah penjelasan kepada peneliti.
5. Tiap jawaban yang anda berikan kepada peneliti merupakan bantuan tak ternilai bagi penelitian ini, untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

ANGKET LITERASI KEUANGAN (X1)

| No | Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | |
|----|---|--------------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Saya mencatat semua pemasukan dan pengeluaran uang saku untuk konsumsi selama sebulan dengan rinci. | | | | |
| 2. | Dengan berhemat saya bisa mengontrol pengeluaran perbulan agar tidak melebihi uang saku yang diberikan. | | | | |
| 3. | Sebelum membeli kebutuhan perbulan, saya menulis daftar yang akan dibeli agar sesuai dengan uang saku. | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 4. | Saat pengeluaran tidak sesuai perencanaan, saya memilih membeli barang yang murah dengan kualitas rendah. | | | | |
| 5. | Saya rela mengurangi konsumsi perbulan ketika pengeluaran melebihi perencanaan yang telah di buat. | | | | |
| 6. | Saya menyisihkan uang saku untuk ditabung agar dapat digunakan untuk kebutuhan mendesak. | | | | |
| 7. | Saat uang saku tidak sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, saya akan mengambil uang tabungan untuk memenuhi kebutuhan saya. | | | | |
| 8. | Ketika uang saku habis sebelum waktunya, saya akan meminjam uang ke teman untuk menutupi uang tersebut. | | | | |

ANGKET PENYESUAIAN DIRI (X2)

| No | Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | |
|----|--|--------------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Saya bersyukur dengan apa yang saya miliki sekarang | | | | |
| 2. | Saya mampu mengontrol diri dari perkembangan zaman | | | | |
| 3. | Saya mampu mengarahkan diri saya agar tidak terjerumus saat berbelanja | | | | |
| 4. | Saya senang bergaul dengan orang-orang di lingkungan saya | | | | |
| 5. | Saya senang mengikuti organisasi di kampus | | | | |
| 6. | Saya mampu menempatkan diri saya dimanapun saya berada | | | | |

ANGKET PERILAKU KONSUMTIF (Y)

| No | Pertanyaan | Alternatif Jawaban | | | |
|----|---|--------------------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1. | Saya akan membeli barang jika barang yang ditawarkan terdapat bonus | | | | |
| 2. | Saya akan membeli barang jika barang ditawarkan terdapat penawaran <i>buy 1 get 1</i> | | | | |
| 3. | Hadiah selalu menarik saya untuk berbelanja | | | | |
| 4. | Saya suka membeli produk dengan kemasan yang unik dan lucu. | | | | |
| 5. | Saya membeli suatu produk karena bentuk kemasannya yang menarik | | | | |
| 6. | Saya akan lebih tertarik membeli barang | | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| | jika kemasannya berbeda dengan produk lain yang ditawarkan | | | | |
| 7. | Saya membeli produk dengan harga mahal demi menjaga penampilan | | | | |
| 8. | Saya suka membeli produk yang membuat penampilan saya menjadi lebih keren, gaul dan trendy | | | | |
| 9. | Saya membeli barang apapun yang teman saya beli | | | | |
| 10. | Jika suatu barang sedang terjadi diskon saya segera membelinya walaupun tidak dibutuhkan | | | | |
| 11. | Saya lebih fokus pada mutu, kualitas dan merk (<i>brand</i>) dari produk yang saya ingin beli | | | | |
| 12. | Dalam membeli barang saya lebih mementingkan merk daripada manfaat | | | | |
| 13. | Membeli dan memiliki produk import dan bermerk (<i>branded</i>) mencerminkan simbol status sosial saya. | | | | |
| 14. | Saya lebih banyak menggunakan uang saku untuk membeli produk-produk yang membuat saya lebih modis | | | | |
| 15. | Saya membeli produk yang sedang <i>trend</i> agar dianggap mengikuti perkembangan zaman | | | | |
| 16. | Saya membeli produk agar terlihat seperti model yang mengiklankannya | | | | |
| 17. | Saya meyakini bahwa produk yang diiklankan oleh <i>public figure</i> adalah produk andalan | | | | |
| 18. | Saya suka menggunakan produk yang diiklankan oleh artis idola saya | | | | |
| 19. | Saya akan lebih percaya diri jika menggunakan barang bermerk | | | | |
| 20. | Saya meyakini bahwa dengan membeli dan menggunakan produk mahal dan bermerk akan meningkatkan rasa percaya diri seseorang | | | | |
| 21. | Saya membeli barang mahal agar menambah rasa percaya diri | | | | |
| 22. | Terkadang saya suka membandingkan kualitas produk sehingga saya membeli produk berbeda dengan manfaat yang sama. | | | | |
| 23. | Saya senang mencoba berbagai produk dengan merk berbeda meskipun memiliki fungsi yang sama | | | | |

| | | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|
| 24. | Walaupun saya telah memiliki barang tersebut, saya akan tetap membelinya sebagai koleksi | | | | |
|-----|--|--|--|--|--|

Hasil Angket Instrumen Penelitian

Literasi Keuangan (X1)

| No | Nama | Variabel Literasi Keuangan (X1) | | | | | | | |
|-----|----------------------------|---------------------------------|---|---|---|---|---|---|----------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 Jumlah |
| 1 | Rizki Mutiara Afrilla | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 |
| 2 | Neneng Astri | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| 3 | Valentis | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 4 | Krisma Yanti | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 5 | Erni Salitri | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 22 |
| 6 | Tien Asmitaningi | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 7 | Sri Pujirahayu | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 24 |
| 8 | Delfa | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 20 |
| 9 | AJI NUR KUMARUDIN | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 21 |
| 10 | Ella suci maharani | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 11 | Charles david siahaan | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 28 |
| 12 | Ely Faleina | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 13 | Ilham oktavia | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 14 | Natasa | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 15 | Wira Aditya | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 28 |
| 16 | IBNU ARY ABDURRAHMAN | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 17 | NANDA WAHYU SAFUTRA | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 23 |
| 18 | Laura mawaddah | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 19 | atik nia | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| 20 | Mella Anggraini | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 21 | Achmad rizki apritara | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 25 |
| 22 | Gomgom P. simarmarta | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 23 | SUKMA DWI JAYANTI | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 24 | elviyanti rahmadan | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 25 | RAHMATIL UMMAH | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 19 |
| 26 | Alpian putra zega | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 27 | SULIS DARYANTI | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 28 | gita delviaman | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 29 | Weida Mayori | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 30 | DINI AZIZAH | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 23 |
| 31 | ULAN MAULINI | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 25 |
| 32 | Ita Yuliani | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| 33 | ANGGI PRATAMA | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 34 | muntia ati | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 35 | Benny Sandi | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 24 |
| 36 | Muhammad Dandi | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 37 | Hormartua Hutabarat | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 |
| 38 | NURYUNITIA | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 31 |
| 39 | Andyka Wiratama | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 40 | SRI ATUN | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 19 |
| 41 | Fini Lestari | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 42 | KARISMA | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 43 | Ramero Saragi | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 22 |
| 44 | sinta elvira | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 45 | FAHIRA | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 22 |
| 46 | Veni Kurnia sari S. | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 47 | DINDA ASTRIANI | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 48 | Anggun Silestia | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 23 |
| 49 | FRIN EBEN EZER SINAGA | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 29 |
| 50 | Ita nurdianawati | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 26 |
| 51 | Amrullah | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 28 |
| 52 | riski rona annisa | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 53 | Evi Wahyuningsih | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 54 | ZIQRA NABILA | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 55 | rinda shintia | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 21 |
| 56 | Sartika Dewi | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 57 | Islamiati Apriliza | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 58 | OKTA PARUNTINGAN | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 23 |
| 59 | Elsa Savira Fidyaloka | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 24 |
| 60 | MUHAMMAD ILHAM | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| 61 | Indra Gunawan | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 26 |
| 62 | Dela Marhayu | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 29 |
| 63 | Selvina K. Perangin- Angin | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 64 | Nirmala Winda | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 27 |
| 65 | REGA MULTI | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 29 |
| 66 | ita silvia jumiada | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 28 |
| 67 | Renny Oktaviawati | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 27 |
| 68 | nia audina | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 69 | Sefti Nurhayati | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 29 |
| 70 | LINDA | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 24 |
| 71 | Siti Munawaroh | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 72 | indah apriliana | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 73 | Ayu Anjaswati | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 25 |
| 74 | Sintia Putri nela | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 75 | fitriyani | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 27 |
| 76 | Lasmawati Br Tumip | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 26 |
| 77 | AYU ASMARANI | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 28 |
| 78 | chindy desia azmi | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 32 |
| 79 | NUR LAYLI AZURA | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 30 |
| 80 | evilia agustina | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 29 |
| 81 | rahmat trianajaya | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 82 | Bintang Maharani | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 28 |
| 83 | KAMILAH | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 84 | Gilang Rhamadan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 85 | Siti wahyuni | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 21 |
| 86 | NOVITA RIZKY | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 24 |
| 87 | Ririn kartikawati | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 26 |
| 88 | JUNI ASEH | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 20 |
| 89 | alci ramadan | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 23 |
| 90 | Nopita Sari Manik | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 24 |
| 91 | LELA SUKONO HARTATI | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 27 |
| 92 | Iren apriliani | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 26 |
| 93 | IYET OFTIA | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 22 |
| 94 | kartika nawang wulan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 25 |
| 95 | Widad Fauziah Muhata | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 96 | ENDANG PATMAWATI | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 97 | anisa wahyuni | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 25 |
| 98 | Amelia Kassandra Putri | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 28 |
| 99 | Vinni Arista | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 27 |
| 100 | EKA FERİYANTI | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 101 | krisnawati nainggolan | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 27 |
| 102 | AHMAD FARUJOJI | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 30 |
| 103 | tri wulandari | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 29 |
| 104 | Arif Rahman Hakim | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 28 |

Penyesuaian Diri (X2)

| No | Nama | Variabel Penyesuaian Diri (X2) | | | | | Jumlah | |
|-----|----------------------------|--------------------------------|---|---|---|---|--------|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Rizki Mutiara Afrilia | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 16 |
| 2 | Neneng Astri | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 18 |
| 3 | Valentia | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 4 | Krisma Yanti | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 5 | Erni Safitri | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 6 | Tien Asmitaningsi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 7 | Sri Pujrahayu | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 19 |
| 8 | Delfa | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 23 |
| 9 | AJI NUR KUMARUDIN | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 10 | Elifa suci maharani | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 17 |
| 11 | Charles david siahaan | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 12 | Ely Faleina | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 13 | Ilham oktavian | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 20 |
| 14 | Natasa | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 24 |
| 15 | Wira Aditya | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 16 |
| 16 | IBNU ARY ABDURRAHMAN | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 21 |
| 17 | NANDA WAHYU SAPUTRA | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 |
| 18 | Laura mawaddah | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 22 |
| 19 | atik nia | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 20 | Mella Anggraini | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 21 | Achmad rizki apritara | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 19 |
| 22 | Gomgom P. simarmarta | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 23 | SUKMA DWI JAYANTI | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 24 | elviyanti rahmadani | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 25 | RAHMATIL UMMAH | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 26 | Alison putra zessa | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 27 | SULIS DARYANTI | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 28 | gita delviaman | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 19 |
| 29 | Weida Mayori | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 30 | DINI AZIZAH | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 18 |
| 31 | ULAN MAULINI | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 32 | Ita Yuliani | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 19 |
| 33 | ANGGI PRATAMA | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 15 |
| 34 | munfa ati | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 19 |
| 35 | Benny Sandi | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 16 |
| 36 | Muhammad Dandi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 37 | Hormartua Hulabarat | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 16 |
| 38 | NURYUNITA | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 39 | Andyka Wiratama | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 17 |
| 40 | SRI ATUN | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 21 |
| 41 | Fitri Lestari | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 42 | KARISMA | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 17 |
| 43 | Ramero Saragi | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 21 |
| 44 | sinta elvira | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 16 |
| 45 | FAHIRA | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 46 | Veni Kurnia sari S. | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 47 | DINDA ASTRIANI | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 48 | Anggun Srilestari | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| 49 | FRIN EBEN EZER SINAGA | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 50 | Ita nurdianawati | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 21 |
| 51 | Amrullah | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 52 | riski rona annisa | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 16 |
| 53 | Evi Wahyuningsih | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 18 |
| 54 | ZIQRA NABILA | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 14 |
| 55 | rinda shintia | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 16 |
| 56 | Sartika Dewi | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| 57 | Islamiati Apriliza | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 19 |
| 58 | OKTA FARUNJUNGAN | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 14 |
| 59 | Elisa Savira Fidyaloka | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 16 |
| 60 | MUHAMMAD ILHAM | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 61 | Indra Gunawan | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 17 |
| 62 | Dela Marhayu | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 19 |
| 63 | Selvina K. Perangin- Angin | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 64 | Nirmala Winda | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 16 |
| 65 | REGA MULTI | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 66 | rita silvia jumaida | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 67 | Renny Oktaviawati | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 21 |
| 68 | nia audina | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 17 |
| 69 | Sefi Nurhayati | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 15 |
| 70 | LINDA | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 18 |
| 71 | Siti Munawaroh | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 14 |
| 72 | Indah apriliana | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 17 |
| 73 | Ayu Anjaswati | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 16 |
| 74 | Sintia Putri nela | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 75 | Itiriyani | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 19 |
| 76 | Lasmawati Br. Turnip | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 19 |
| 77 | AYU ASMARANI | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 16 |
| 78 | chindy desia azmi | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 17 |
| 79 | NUR LAYLI AZURA | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 16 |
| 80 | evilia agustina | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 21 |
| 81 | rahmat trianajaya | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 20 |
| 82 | Bintang Maharani | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 83 | KAMILAH | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 16 |
| 84 | Gilang Rhamadan | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 20 |
| 85 | Sri wahyuni | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 21 |
| 86 | NOVITA RIZKY | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 15 |
| 87 | Ririn kartikawati | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 14 |
| 88 | JUNI ASEH | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 20 |
| 89 | akli ramadan | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 90 | Noplia Sari Manik | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 18 |
| 91 | LELA SUKONO HARTATI | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 14 |
| 92 | Iren apriliani | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 15 |
| 93 | IYET OFTIA | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 18 |
| 94 | kartika nawang wulan | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 17 |
| 95 | Wildah Fauziah Muhata | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 20 |
| 96 | ENDANG PATMAWATI | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 18 |
| 97 | anisa wahyuni | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 19 |
| 98 | Amelia Kassandra Putri | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 16 |
| 99 | Vinni Arista | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 19 |
| 100 | EKA FERİYANTI | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 17 |
| 101 | krisnawati nainggolan | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 20 |
| 102 | AHMAD FARUQJI | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 18 |
| 103 | Iri wulandari | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 23 |
| 104 | Anif Rahman Hakim | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 22 |

Perilaku Konsumtif (Y)

| No | Nama | Variabel Perilaku Konsumtif (Y) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | |
|----|----------------------------|---------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | | |
| 1 | RIZKI Mutiara Afrilla | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 46 |
| 2 | Neneng Astri | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 36 |
| 3 | Valentia | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 35 |
| 4 | Krisma Yanti | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 44 | |
| 5 | Emi Saffri | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 37 | |
| 6 | Tien Asmitaningi | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 35 | |
| 7 | Sri Pujrahayu | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 36 | |
| 8 | Defia | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 41 | |
| 9 | AJI NUR KUMARUDIN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 36 | |
| 10 | Eifa suci maharani | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 35 | |
| 11 | Charles david siahaan | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 36 | |
| 12 | Ey Faleina | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 29 | |
| 13 | Ilham oktavian | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 33 | |
| 14 | Nafasa | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 27 | |
| 15 | Wira Aditya | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 30 | |
| 16 | IBNU ARY ABDURRAHMAN | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 42 | |
| 17 | NANDA WAHYU SAPUTRA | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 31 | |
| 18 | Laura mawaddah | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 30 | |
| 19 | atik nia | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 32 | |
| 20 | Mella Anggraini | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 46 | |
| 21 | Achmad rizki apritara | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 35 | |
| 22 | Gomgom P. simamarta | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 31 | |
| 23 | SUKMA DWI JAYANTI | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 33 | |
| 24 | elviyanti rahmadani | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 29 | |
| 25 | RAHMATIL UMMAH | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 42 | |
| 26 | Alpian putra zega | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 33 | |
| 27 | SULIS DARYANTI | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 28 | |
| 28 | gita delyaman | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 36 | |
| 29 | Welda Mayori | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 44 | |
| 30 | DINI AZIZAH | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 39 | |
| 31 | ULAN MAULINI | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 37 | |
| 32 | Ita Yuliani | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 39 | |
| 33 | ANGGI PRATAMA | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 34 |
| 34 | murita an | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 41 | |
| 35 | Benny Sandi | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 39 | |
| 36 | Muhammad Dandi | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 36 | |
| 37 | Hormartua Hutabarot | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 40 | |
| 38 | NUR YUNITIA | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 32 | |
| 39 | Andyka Wiratama | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 31 | |
| 40 | SRI ATUN | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 48 | |
| 41 | Fiti Lestari | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 29 | |
| 42 | KARISMA | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 32 | |
| 43 | Ramero Saragi | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 47 | |
| 44 | sinta elvira | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 30 | |
| 45 | FAHIRA | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 43 | |
| 46 | Veni Kurnia sari S. | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 45 | |
| 47 | DINDA ASTRIANI | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 30 | |
| 48 | Anggun Silestari | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 39 | |
| 49 | FRIN EBEN EZER SINAGA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 29 | |
| 50 | Ita nurdianawati | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 38 | |
| 51 | Amrullah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 30 | |
| 52 | riski rona annisa | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 39 | |
| 53 | Eni Wahyuningsih | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 32 |
| 54 | ZIGRA NABILA | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 38 | |
| 55 | rinda shinta | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 41 |
| 56 | Sartika Dewi | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 42 | |
| 57 | Islamiati Aprilza | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 33 | |
| 58 | OKTA PARUNTUNGAN | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 45 | |
| 59 | Eisa Savira Fidyaloka | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 37 | |
| 60 | MUHAMMAD LHAM | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 34 | |
| 61 | Indra Gunawan | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 39 | |
| 62 | Dela Marhayu | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 29 | |
| 63 | Selvina K. Perangin- Angin | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 27 | |
| 64 | Nirmala Winda | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 36 | |
| 65 | REGA MULTI | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 37 | |
| 66 | rita silvia lumaida | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 34 | |
| 67 | Renny Oktaviewati | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 30 | |
| 68 | nia audina | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 32 | |
| 69 | Sefti Nurhayati | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 37 | |
| 70 | LINDA | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | | | | | | | | | | | | | | | |

Deskriptif Statistik

Statistics

Literasi Keuangan

| | | |
|------------------------|---------|-------|
| N | Valid | 104 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 26.01 |
| Std. Error of Mean | | .284 |
| Median | | 26.00 |
| Mode | | 26 |
| Std. Deviation | | 2.895 |
| Variance | | 8.379 |
| Skewness | | -.196 |
| Std. Error of Skewness | | .237 |
| Kurtosis | | -.314 |
| Std. Error of Kurtosis | | .469 |
| Range | | 13 |
| Minimum | | 19 |
| Maximum | | 32 |
| Sum | | 2705 |

Statistics

Penyesuaian Diri

| | | |
|------------------------|---------|-------|
| N | Valid | 104 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 18.38 |
| Std. Error of Mean | | .228 |
| Median | | 18.00 |
| Mode | | 18 |
| Std. Deviation | | 2.329 |
| Variance | | 5.423 |
| Skewness | | .152 |
| Std. Error of Skewness | | .237 |
| Kurtosis | | -.396 |
| Std. Error of Kurtosis | | .469 |
| Range | | 10 |
| Minimum | | 14 |
| Maximum | | 24 |
| Sum | | 1912 |

Statistics

Perilaku Konsumtif

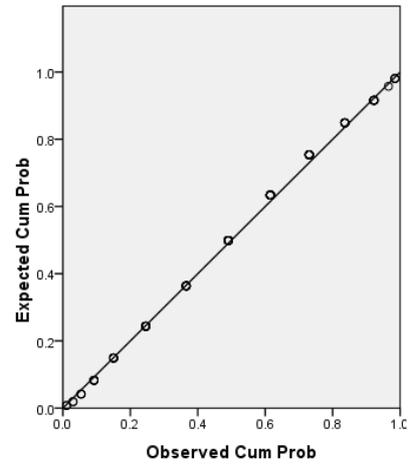
| | | |
|------------------------|---------|--------|
| N | Valid | 104 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 36.65 |
| Std. Error of Mean | | .571 |
| Median | | 36.50 |
| Mode | | 39 |
| Std. Deviation | | 5.819 |
| Variance | | 33.860 |
| Skewness | | .277 |
| Std. Error of Skewness | | .237 |
| Kurtosis | | -.806 |
| Std. Error of Kurtosis | | .469 |
| Range | | 22 |
| Minimum | | 27 |
| Maximum | | 49 |
| Sum | | 3812 |

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Literasi Keuangan |
|----------------------------------|----------------|-------------------|
| N | | 104 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 26.01 |
| | Std. Deviation | 2.895 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .081 |
| | Positive | .064 |
| | Negative | -.081 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .827 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .501 |

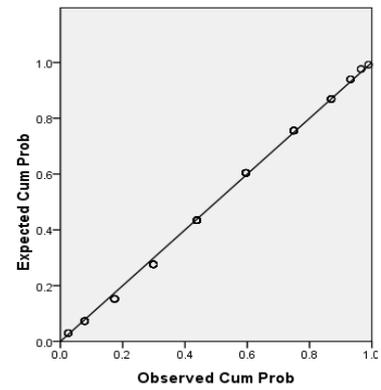
Normal P-P Plot of Literasi Keuangan



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Penyesuaian Diri |
|----------------------------------|----------------|------------------|
| N | | 104 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 18.38 |
| | Std. Deviation | 2.329 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .087 |
| | Positive | .087 |
| | Negative | -.085 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .892 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .404 |

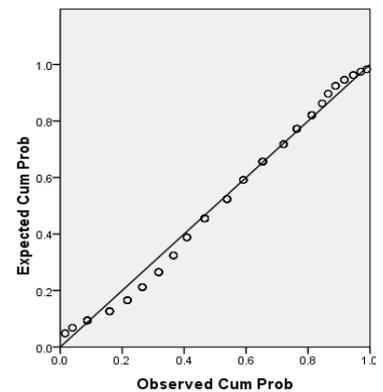
Normal P-P Plot of Penyesuaian Diri



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Perilaku Konsumtif |
|----------------------------------|----------------|--------------------|
| N | | 104 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 36.65 |
| | Std. Deviation | 5.819 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .081 |
| | Positive | .081 |
| | Negative | -.051 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .827 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .500 |

Normal P-P Plot of Perilaku Konsumtif



Uji Linearitas X1

ANOVA Table

| | | | Squares | df | Square | F | Sig. |
|-------------|---------------|----------------|----------|-----|---------|--------|------|
| Perilaku | Between | (Combined) | 953.907 | 13 | 73.377 | 2.607 | .004 |
| Konsumtif * | Groups | Linearity | 801.455 | 1 | 801.455 | 28.469 | .000 |
| Literasi | | Deviation from | 152.451 | 12 | 12.704 | .451 | .937 |
| Keuangan | | Linearity | | | | | |
| | Within Groups | | 2533.632 | 90 | 28.151 | | |
| | Total | | 3487.538 | 103 | | | |

Uji Linearitas X2

ANOVA Table

| | | | Squares | df | Square | F | Sig. |
|-------------|---------------|----------------|----------|-----|---------|--------|------|
| Perilaku | Between | (Combined) | 864.696 | 10 | 86.470 | 3.066 | .002 |
| Konsumtif * | Groups | Linearity | 493.697 | 1 | 493.697 | 17.505 | .000 |
| Penyesuaian | | Deviation from | 371.000 | 9 | 41.222 | 1.462 | .174 |
| Diri | | Linearity | | | | | |
| | Within Groups | | 2622.842 | 93 | 28.203 | | |
| | Total | | 3487.538 | 103 | | | |

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Coefficients | | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|-------------|-----------------------------|------------|--------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | t | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 83.564 | 5.614 | | 14.886 | .000 | | |
| | Literasi | -1.048 | .154 | -.521 | -6.795 | .000 | .990 | 1.010 |
| | Keuangan | | | | | | | |
| | Penyesuaian | -1.068 | .192 | -.428 | -5.572 | .000 | .990 | 1.010 |
| | Diri | | | | | | | |

Uji Heteroskedastisitas

Correlations

| | | | Literasi Keuangan | Penyesuaian Diri | Unstandard ized Residual |
|-----------------------------|----------------------|-----------------|----------------------|---------------------|--------------------------------|
| Spearman's rho | Literasi Keuangan | Correlation | 1.000 | -.040 | .011 |
| | | Coefficient | | | |
| | | Sig. (2-tailed) | . | .685 | .910 |
| | | N | 104 | 104 | 104 |
| | Penyesuaian Diri | Correlation | -.040 | 1.000 | .039 |
| | | Coefficient | | | |
| Sig. (2-tailed) | | .685 | . | .692 | |
| | N | 104 | 104 | 104 | |
| Unstandardiz ed Residual | Correlation | .011 | .039 | 1.000 | |
| | Coefficient | | | | |
| | Sig. (2-tailed) | .910 | .692 | . | |
| | N | 104 | 104 | 104 | |

Hasil Uji t X1 terhadap Y

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 61.719 | 4.571 | | 13.501 | .000 |
| | Literasi | -.964 | .175 | -.479 | -5.517 | .000 |
| | Keuangan | | | | | |

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Hasil Uji t X2 terhadap Y

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 53.937 | 4.248 | | 12.698 | .000 |
| | Penyesuaian Diri | -.940 | .229 | -.376 | -4.101 | .000 |

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 83.564 | 5.614 | | 14.886 | .000 |
| | Literasi | -1.048 | .154 | -.521 | -6.795 | .000 |
| | Keuangan | | | | | |
| | Penyesuaian Diri | -1.068 | .192 | -.428 | -5.572 | .000 |

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Hasil Uji F

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1432.960 | 2 | 716.480 | 35.221 | .000 ^a |
| | Residual | 2054.578 | 101 | 20.342 | | |
| | Total | 3487.538 | 103 | | | |

a. Predictors: (Constant), Penyesuaian Diri, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Hasil Uji Koefisien Determinan

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .641 ^a | .411 | .399 | 4.510 |

a. Predictors: (Constant), Penyesuaian Diri, Literasi Keuangan